

**EKSPLORASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH BERBASIS
DIGITAL DALAM BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Program Studi Ekonomi Syariah



OLEH:

SELPIA

NIM: 22681046

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Di-

Curup

Assalamu ulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Selpia mahasiswa IAIN yang berjudul: **Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini saya ajukan. Terima kasih, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

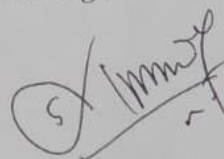
Curup, 04 Juni 2026

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
NIP. 199105192023212037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selpia
NIM : 22681046
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 09 Juni 2026

Peneliti

The block contains an official stamp of the institution, featuring a crest and the text "METRA PANGPEL". Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Selpia
NIM. 22681046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 - 21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 105 /In.34/FS/PP.00.9/01/2026

Nama : Selpia
NIM : 22681046
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital Dalam Berinvestasi Di Saham Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2026
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang III, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Topan Alparedi, M.M
NIP. 198812202020121004

Sekretaris

Ranaswijaya, M.E
NIP. 1990080120232103

Penguji I

Khairul Umam Khudhori, S.E.I., M.E
NIP. 199007252018011001

Penguji II

Harianto Wijaya, M., M.E
NIP. 199007202023211024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Maburr Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.
NIP. 19800818 200212 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	Be
ت	Ta‘	T	Te
ث	tsa‘	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	Es dan Ye
ض	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta‘	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha‘	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
هـ	Ha‘	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya‘	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

هتد دة	Ditulis	<i>Muta ‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta marbuta' diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسنة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vocal pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vocal panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تَسَا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كِرِين	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فُرُو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vocal rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بَيَّا كُوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُنَّ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أُعدت	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لِيْ شَكَرْتَن	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur 'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّوَاءُ	Ditulis	<i>as-Sama '</i>
الشَّوْصُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

دَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Selpia NIM. 22681046 “*Exploration of Digital-Based Islamic Financial Literacy in Investing in Sharia Stocks*”. Thesis, Islamic Economics Study Program.

The development of digital technology in the financial sector has provided convenience in investment activities, including investment in sharia stocks. However, in reality, many people still lack an understanding of digital-based Islamic finance, resulting in the suboptimal utilization of sharia stock investment platforms. In addition, people still feel hesitant due to factors such as security, trust, and the lack of accurate information. This condition indicates a gap between technological advancement and the level of public understanding. The purpose of this study is to examine public understanding of digital-based Islamic financial literacy and to explore their experiences in accessing and using various digital-based sharia stock investment applications. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The data are analyzed thematically to provide a comprehensive understanding of digital-based Islamic financial literacy. The informants in this study consist of the general public and university students who have experience or interest in digital-based sharia stock investment. The results of the study indicate that the level of digital-based Islamic financial literacy among the public varies. The general public tends to still be at the trial stage in using digital platforms, while university students have utilized them more actively. This is in line with the lecturer’s view, which states that the level of understanding of digital-based Islamic financial literacy influences people’s behavior in using digital financial services, where better understanding encourages increased trust and more active participation in sharia stock investment. Furthermore, the main supporting factors include ease of access to technology and the availability of information, while the inhibiting factors include low levels of understanding, lack of trust, and limited education regarding digital-based Islamic investment.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Digital, Investment, Sharia Stocks.*

ABSTRAK

Selpia NIM. 22681046 “Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah”. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah.

Perkembangan teknologi digital dalam bidang keuangan memberikan kemudahan dalam aktivitas investasi, termasuk investasi saham syariah. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum memahami keuangan syariah berbasis digital sehingga pemanfaatan platform investasi saham syariah belum optimal. Selain itu, masyarakat juga masih merasa ragu yang dipengaruhi oleh faktor keamanan, kepercayaan, serta kurangnya informasi yang benar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi dengan tingkat pemahaman masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan syariah berbasis digital serta mengetahui pengalaman masyarakat dalam mengakses dan menggunakan berbagai aplikasi investasi saham syariah berbasis digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara tematik untuk memahami dan menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai literasi keuangan syariah berbasis digital. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi masyarakat umum dan mahasiswa yang memiliki pengalaman atau minat dalam investasi saham syariah berbasis digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berbasis digital pada masyarakat masih bervariasi. Masyarakat umum cenderung masih berada pada tahap percobaan dalam menggunakan platform digital, sedangkan mahasiswa telah memanfaatkannya secara lebih aktif. Hal ini sejalan dengan pandangan dosen yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman literasi keuangan syariah berbasis digital memengaruhi perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital, di mana pemahaman yang lebih baik mendorong meningkatnya kepercayaan dan keaktifan dalam berinvestasi saham syariah berbasis digital. Selain itu, faktor pendukung utama meliputi kemudahan akses teknologi dan ketersediaan informasi, sedangkan faktor penghambat meliputi rendahnya pemahaman, kurangnya kepercayaan, serta keterbatasan edukasi mengenai investasi syariah berbasis digital.

Kata kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Digital, Investasi, Saham Syariah.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah”**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Prof. Dr.Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
2. Dr. Maburr Syah, S.Pd.I.S.IPI. M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Andriko M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Andriko M.E.Sy selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat serta arahnya khususnya dalam proses akademik.
5. Noprizal, M.Ag dan Sineba Arli Silvia, M.E selaku Dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
8. Terimakasih kepada mahasiswa ekonomi syariah yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2022
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin.

Curup, Juni 2026

Peneliti

Selpia
NIM: 22681046

MOTTO

Tidak apa berjalan perlahan, asalkan tidak pernah berhenti melangkah.”

“Aku tumbuh dari doa yang tak pernah putus dari kedua orang tuaku. Dari perjuangan ibu yang penuh pengorbanan, dan dari kerja keras ayah yang tak kenal lelah. Karena itu, aku harus memastikan bahwa setiap langkahku adalah bentuk penghargaan atas semua pengorbanan mereka. Sebagai anak pertama, aku belajar untuk kuat, mandiri, dan menjadi contoh yang baik bagi adikku”.

(Penulis)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Perjalanan ini tentu tidak terlepas dari doa, dukungan, serta kehadiran orang-orang yang berarti dalam hidup peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur, peneliti memanjatkan puji kepada Allah SWT atas segala limpahan iman, kesehatan, kesempatan, serta kemudahan yang senantiasa menyertai setiap langkah kehidupan. Di balik setiap kesulitan yang dihadapi, selalu ada jalan yang Engkau bukakan, dan di setiap doa yang dipanjatkan, Engkau hadirkan kekuatan yang menenangkan. Semoga setiap usaha dalam penyusunan karya ini menjadi bagian dari ikhtiar dan wujud rasa syukur atas segala karunia-Mu.
2. Untuk kedua orang tua tercinta, ayah Yansari dan ibu Haswaria, terima kasih atas cinta yang tak terhingga, doa yang tak pernah terputus, serta pengorbanan yang tidak dapat terbalaskan dengan kata-kata. Dari peluh ayah yang tak pernah mengeluh dan kasih sayang ibu yang tak pernah berkurang, peneliti belajar tentang arti ketulusan dan perjuangan. Semoga karya sederhana ini menjadi sedikit kebanggaan untuk kalian, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian.
3. Untuk adik tercinta, Romadition dan Aisha alifa, terima kasih atas kehadiran, dukungan, dan kebersamaan yang menjadi penyemangat dalam perjalanan ini.

Kehadiranmu menjadi pengingat bagi peneliti untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menjadi teladan dalam keluarga.

4. Untuk diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan dan terus melangkah hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah lelah, tetap kuat dalam menghadapi kesulitan, dan tetap percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan akan menemukan jalannya.
5. Untuk Wulan Oktari, Tika Utari, dan adik sepupuku Maulidatul Badriyah, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi bagian dari kekuatan dalam perjalanan ini, serta menjadi pengingat untuk terus berjuang dan tidak mudah menyerah.
6. Untuk teman-teman lokal ES C 22 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, serta pengalaman yang telah dilalui bersama selama menempuh pendidikan. Semoga setiap kenangan yang terukir menjadi cerita indah di masa depan.
7. Serta almamater tercinta, IAIN Curup, yang telah menjadi tempat bertumbuh, menimba ilmu, dan membentuk peneliti hingga mampu sampai pada tahap ini.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Riview Kajian Terdahulu	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
B. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Jenis Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	32
B. Temuan Hasil Penelitian.....	38
C. Analisis dan Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk memimpin pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, termasuk dalam hal digitalisasi.¹ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama pada sektor keuangan yang kini mengalami transformasi dalam cara masyarakat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan.² Berbagai inovasi digital, seperti *mobile banking*, dompet digital, dan platform investasi, hadir untuk memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, perkembangan ini juga membuka peluang investasi baru, termasuk yang berbasis prinsip syariah.³ Sejalan dengan prinsip tersebut, Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an:⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu" (QS. An-Nisa ayat 29).*

¹ Priyadi S., "Analisis Strategi Literasi Ekonomi Syariah di Era Digital: Studi Literasi Keuangan Syariah di Indonesia", *Jurnal Syariah and Human Investment (JSHI)*, Vol.12, no.1, (2023): 45–60.

² Sudarmanto E dkk., "Transformasi Digital dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan", *Jiei: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.10, no.01, (2024): 645-655.

³ Yustiani Rini & Rio Yunanto., "Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi", *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, Vol.6, no.2, (2017): 13.

⁴ Nu Online, "Surat An-Nisa Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah," Tafsir Quran NU Online, <https://quran.nu.or.id/an-nisa/29>, diakses 22 April 2026.

Ayat ini menegaskan larangan pengambilan harta secara tidak sah dalam aktivitas ekonomi. Setiap transaksi harus dilandasi kerelaan kedua belah pihak (an-tarāḍin minkum), kejujuran, dan transparansi, sehingga praktik penipuan dan ketidakjelasan harus dihindari. Hal ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan syariah, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital.

Literasi digital keuangan syariah merupakan aspek yang sangat penting, Istilah ini mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengakses, menilai, dan memanfaatkan teknologi digital secara cermat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan pengelolaan keuangan maupun investasi. Literasi ini mencakup keterampilan dalam mengenali platform keuangan syariah yang terpercaya, mengevaluasi keabsahan serta kehalalan produk keuangan, dan menjaga keamanan dalam aktivitas digital. Dengan demikian, literasi digital keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan teknologi, tetapi juga dengan kesadaran terhadap nilai-nilai syariah yang membimbing penggunaannya dalam aktivitas keuangan digital. Namun, realitanya, tingkat literasi digital keuangan syariah di Indonesia masih relatif rendah, Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 1.1

Perkembangan Indeks Literasi Digital Keuangan Syariah di Indonesia

Tahun	Indeks Literasi Digital Keuangan Syariah (%)	Keterangan
2022	9,14%	Tingkat literasi masih sangat rendah
2023	28,01%	Mengalami peningkatan signifikan
2024	39,11%	Terus meningkat namun belum optimal
2025	43,42%	Mengalami peningkatan, namun masih perlu dioptimalkan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022–2025*, diolah oleh peneliti (2026).

Angka diatas menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia masih belum memahami secara optimal penggunaan teknologi digital dalam layanan keuangan syariah. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara potensi industri keuangan syariah digital dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap prinsip serta pemanfaatan produk keuangan syariah berbasis digital.⁵

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan besar antara perkembangan industri keuangan syariah digital dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadapnya. Rendahnya literasi digital keuangan syariah menyebabkan sebagian masyarakat belum mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal. Beberapa hambatan yang sering ditemukan di masyarakat antara lain: kurangnya pemahaman prinsip syariah dalam produk digital, kekhawatiran terhadap keamanan

⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024* (Jakarta: OJK, 2024), 40. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-2024>.

data, minimnya kepercayaan pada platform digital, serta pengaruh informasi yang tidak akurat dari media sosial atau lingkungan sekitar.

Faktor pengetahuan, serta aspek psikologis dan sosial juga memengaruhi perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, keyakinan terhadap manfaat layanan, pengaruh lingkungan sosial, serta kemampuan dalam menggunakan teknologi menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan masyarakat.⁶ Berbagai upaya telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti penyediaan sistem *online trading syariah* (SOTS) serta program edukasi melalui galeri investasi syariah dan seminar pasar modal. Namun demikian, pemanfaatan layanan keuangan digital oleh masyarakat masih terbatas, yang menunjukkan adanya hambatan dalam aspek literasi, persepsi risiko, kepercayaan, motivasi, serta pengalaman, sehingga perlu dikaji lebih mendalam.⁷ Hal tersebut didukung oleh data jumlah saham syariah dan konvensional di Indonesia yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Saham Syariah dan Konvensional di Indonesia

Tahun	Saham syariah	Saham konvensional
2023	583	902
2024	616	943
2025	631	956

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2023-2025, diolah oleh peneliti (2026).

⁶ Ajzen Icek., "The theory of planned behavior," *Organizational behavior and human decision processes*, 1991, 179-211, <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.

⁷ Alawiyah Tuti & Rozi Fery Setiyaningsih., "Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi COVID-19 di Pasar Modal", *Jrka: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol.7, no.1, (2021): 1–18.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah saham syariah dan konvensional sama-sama mengalami peningkatan selama periode 2023–2025. Saham syariah meningkat secara konsisten, meskipun jumlahnya masih lebih rendah dibandingkan saham konvensional. Hal ini menunjukkan adanya potensi pertumbuhan investasi syariah, namun juga mengindikasikan perlunya peningkatan literasi keuangan syariah agar dapat bersaing dengan instrumen konvensional.

Mustika Rika, Iman Fauzi Sudirman, dan Han Han Burhani membahas rendahnya literasi keuangan syariah di tengah meningkatnya penggunaan teknologi keuangan digital yang berpotensi mendorong perilaku keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan layanan keuangan digital, sedangkan penggunaan teknologi digital tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun secara simultan keduanya memberikan kontribusi.⁸ Nursjanti Farida, Lia Amaliawiati, dan Eristy Minda Utami yang menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk dan investasi syariah mampu mendorong partisipasi yang lebih aktif, khususnya di kalangan milenial dan Gen Z.⁹ Selain itu, Rifani Defi, Andri Soemitra, dan Nurlaila menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah, sehingga semakin tinggi tingkat literasi, semakin tinggi pula minat berinvestasi.¹⁰

⁸ Rika Mustika, Dkk., “Literasi keuangan syariah dan transformasi digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam penggunaan fintech”. *Jadfi: Journal of Accounting and Digital Finance*, Vol.5, no.1, (2025): 107-119.

⁹ Farida Nursjanti, Dkk., “Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat”. *Jurnal Madaniya*, Vol.4, no.1, (2023): 1-14.

¹⁰ Devi Rifani, Dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah”. *Jakis: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, Vol.13, no.1, (2025): 1-26.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat celah penelitian dalam kajian literasi keuangan syariah berbasis digital yang tidak hanya dilihat dari sisi pengaruhnya terhadap perilaku penggunaan layanan keuangan digital dan minat investasi saham syariah, tetapi juga dari aspek proses pemahaman, pengalaman, dan persepsi masyarakat dalam memanfaatkan layanan tersebut. Selain itu, kajian yang secara spesifik mengungkap dinamika hambatan yang dihadapi masyarakat, seperti keterbatasan pemahaman prinsip syariah, tingkat kepercayaan terhadap platform digital, serta pengalaman penggunaan teknologi dalam praktik investasi saham syariah, masih belum tergali secara komprehensif.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada masyarakat di Kelurahan Dusun Curup berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Pemanfaatan teknologi digital telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari, terutama dalam transaksi keuangan melalui berbagai aplikasi berbasis online. Namun demikian, penggunaan teknologi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan investasi, khususnya pada saham syariah. Salah satu informan, Rizki, menyampaikan bahwa ia telah mengenal investasi saham melalui media sosial, namun belum memahami secara jelas konsep saham syariah maupun cara memulai investasi melalui platform digital. Sementara itu, responden lain menunjukkan bahwa meskipun telah mengetahui adanya investasi saham dan aplikasi yang digunakan, pemahaman terkait prinsip syariah, mekanisme transaksi, serta perbedaannya dengan sistem konvensional masih terbatas. Selain itu, kurangnya informasi dan kekhawatiran terhadap risiko menjadi alasan utama belum adanya keterlibatan dalam aktivitas tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat dalam konteks

investasi saham masih tergolong rendah, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi digital dengan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan layanan investasi berbasis syariah.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun perkembangan teknologi digital dan ketersediaan layanan investasi saham syariah semakin meningkat, hal tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan kesiapan dan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang lebih mendalam dan kontekstual untuk menggali pengalaman, persepsi, serta hambatan masyarakat, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai realitas literasi keuangan syariah berbasis digital dalam praktik investasi saham syariah di masyarakat, khususnya di wilayah Kelurahan Dusun Curup. Dengan demikian, penelitian ini dirumuskan dalam judul **“Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada eksplorasi literasi keuangan syariah berbasis digital pada masyarakat di Kelurahan Dusun Curup dalam konteks investasi saham syariah melalui platform digital. Fokus penelitian meliputi pemahaman, pengalaman, persepsi, serta hambatan masyarakat dalam memanfaatkan layanan investasi saham syariah berbasis digital.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berpikir, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan syariah berbasis digital?
2. Bagaimana pengalaman masyarakat dalam mengakses dan menggunakan berbagai aplikasi investasi saham syariah berbasis digital?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan syariah berbasis digital.
- b. Untuk mengetahui pengalaman masyarakat dalam mengakses dan menggunakan berbagai aplikasi investasi saham syariah berbasis digital.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam Penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi atau bahan pembelajaran bagi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di lingkungan IAIN. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan literatur ekonomi Islam, khususnya dalam kajian literasi keuangan syariah berbasis digital dalam aktivitas investasi saham syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah, otoritas keuangan, serta pelaku pasar dalam meningkatkan literasi keuangan syariah berbasis digital, khususnya dalam aktivitas investasi

saham syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya prinsip kejujuran, transparansi, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dalam penggunaan platform digital. Temuan ini diharapkan dapat memperkuat peran ekonomi Islam sebagai landasan dalam menciptakan sistem keuangan yang berkelanjutan, inklusif, dan beretika di era digital.

E. Riview Kajian Terdahulu

Penelitian ini merupakan suatu proses pengumpulan dan penelaahan berbagai referensi, seperti buku, jurnal, serta publikasi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Tujuannya adalah untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan topik atau isi tertentu.

1. Rizqo Shuhbatus Sholihah, dkk, (2024), "Literasi Keuangan Digital: Investasi Saham Berbasis Syariah"

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi dan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, terhadap investasi saham syariah meskipun perkembangannya meningkat. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research) serta media poster digital di Instagram, yang mengkaji variabel media digital/aplikasi (AP), literasi keuangan syariah (X1), dan pemahaman atau ketertarikan investasi saham syariah (Y). Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berbasis digital melalui media edukasi mampu meningkatkan pemahaman dan ketertarikan terhadap investasi saham syariah.¹¹

¹¹ Rizqo Shuhbatus Sholihah, Dkk., "Literasi Keuangan Digital: Investasi Saham Berbasis Syariah", *Jiecem: Journal Of Islamic Economy And Community Engagement*, Vol.5. no.2, (2024): 1-19.

Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada penyampaian dan penguatan literasi secara konseptual melalui media digital (bersifat teoritis dan sekunder), sedangkan penelitian ini secara langsung mengeksplorasi literasi keuangan syariah berbasis digital melalui pengalaman nyata masyarakat/investor (bersifat empiris), sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam, kontekstual, dan berbasis kondisi lapangan.

2. Wildan Syahrin Mubaroq, dkk, (2025), “Analisis Transformasi Digital dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham pada Pasar Modal Syariah”

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat masyarakat, khususnya generasi muda, dalam berinvestasi saham syariah yang dipengaruhi oleh keterbatasan literasi keuangan syariah berbasis digital, kurangnya pemahaman prinsip syariah, serta belum optimalnya pemanfaatan platform digital. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang mengkaji variabel aplikasi/platform digital (AP), literasi keuangan syariah berbasis digital (X1), dan minat investasi saham syariah (Y). Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital dan literasi keuangan syariah berbasis digital berperan positif dalam meningkatkan minat investasi.¹²

Perbedaannya, penelitian terdahulu masih menempatkan transformasi digital dan penggunaan aplikasi sebagai fokus utama pembahasan dengan pendekatan deskriptif umum, sedangkan penelitian ini secara lebih spesifik dan mendalam menitikberatkan pada eksplorasi literasi keuangan syariah berbasis

¹² Wildan Syahrin Mubaroq, Dkk., “Analisis Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Pasar Modal Syariah”, *Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2, no.1, (2025): 1-11.

digital sebagai variabel inti, serta menggali pengalaman, pemahaman, dan persepsi masyarakat dalam praktik investasi saham syariah, sehingga menghasilkan analisis yang lebih terfokus dan kontekstual.

3. Irohdathul Novianti, dkk, (2023), “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi saham syariah yang dipengaruhi oleh kurangnya literasi keuangan, keterbatasan pemahaman mekanisme investasi, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan 96 responden melalui kuesioner yang mengukur variabel Literasi Keuangan (X1), Kemudahan Akses Teknologi (X2), Kemajuan Teknologi (X3), dan Minat Investasi Saham Syariah (Y), kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa X1, X2, dan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, baik secara parsial maupun simultan.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada jumlah dan fokus variabel penelitian serta pendekatan penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel bebas, yaitu literasi keuangan, kemudahan akses, dan kemajuan teknologi dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan SPSS, sedangkan penelitian ini berfokus pada eksplorasi literasi keuangan syariah berbasis digital.

¹³ Irohdathul Novianti, Dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”, *Jurnal Islamic Economic And Finance*, Vol.3, no.1, (2023): 1-12.

4. Dini Puspitasari, (2024) “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory Of Planned Behavior”

Permasalahan dalam Penelitian ini berangkat dari rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi syariah yang dipengaruhi oleh keterbatasan literasi keuangan syariah, kurangnya pengetahuan investasi, serta pemahaman terhadap prinsip syariah. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan 100 responden melalui kuesioner yang mengukur variabel Pendapatan (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), Pengetahuan Investasi (X3), dan Minat Investasi Syariah (Y), kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa X2 dan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, sedangkan X1 tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan ketiga variabel tetap berpengaruh. Perbedaan, penelitian terdahulu berfokus pada pengujian hubungan antar variabel secara statistik, sedangkan penelitian ini hanya menitikberatkan pada satu variabel utama, yaitu literasi keuangan syariah berbasis digital, dengan pendekatan kualitatif eksploratif untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan persepsi masyarakat secara lebih mendalam, bukan mengukur pengaruh secara kuantitatif.¹⁴

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pendekatan dan fokus penelitian. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM-PLS serta menekankan pada pengaruh literasi keuangan digital dan religiusitas terhadap

¹⁴ Dini Puspitasari, “Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory of Planned Behavior: (Studi pada Investor Saham Syariah)”. (Tesis, Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2024), 1-111.

keputusan investasi. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan fokus pada literasi keuangan syariah berbasis digital dalam konteks pemahaman dan praktik investasi saham syariah.

5. Annisa Marshanda Rahmawati, dkk, (2025), “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Syariah Di Kecamatan Kartasura Sukoharjo”

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi syariah yang dipengaruhi oleh keterbatasan literasi keuangan syariah, kurangnya pengetahuan investasi, serta pemahaman terhadap prinsip syariah. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan 100 responden melalui kuesioner yang mengukur variabel Pendapatan (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), Pengetahuan Investasi (X3), dan Minat Investasi Syariah (Y), kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa X2 dan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, sedangkan X1 tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan ketiga variabel tetap berpengaruh.¹⁵

Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada pengujian hubungan antar variabel secara statistik, sedangkan penelitian ini hanya menitikberatkan pada satu variabel utama, yaitu literasi keuangan syariah berbasis digital, dengan pendekatan kualitatif eksploratif untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan

¹⁵ Annisa Marshanda Rahmawati, Dkk., “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Syariah Di Kecamatan Kartasura Sukoharjo”, *Jiei: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.11, no.02, (2025): 1-11.

persepsi masyarakat secara lebih mendalam, bukan mengukur pengaruh secara kuantitatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Eksplorasi

Eksplorasi sebagaimana diuraikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merujuk pada kegiatan penjelajahan atau pengamatan langsung terhadap suatu wilayah, objek, maupun fenomena demi memperluas pengetahuan baru. Lebih lanjut, proses ini bersifat sistematis, mencakup tahap perencanaan, pengumpulan data empiris di lapangan, serta penafsiran hasil untuk menggali pemahaman lebih dalam terhadap hal-hal yang belum terjamah.¹ Aktivitas tersebut biasanya melibatkan pemetaan wilayah, pengukuran presisi, dan pendokumentasian guna mengungkap pola-pola atau potensi yang tersembunyi.

Istilah eksplorasi berasal dari bahasa Latin *explorare*, yang tersusun dari kata *ex-* (keluar) dan *plorare* (mencari atau menjelajah), sehingga mengandung makna melakukan penjelajahan ke luar suatu wilayah. Istilah ini kemudian berkembang dalam bahasa Inggris menjadi *exploration* dan diadopsi ke dalam bahasa Indonesia sebagai eksplorasi, dengan penekanan pada upaya aktif untuk keluar dari zona nyaman guna memperoleh temuan atau pengetahuan baru yang bersifat inovatif.²

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Daring, “eksplorasi,” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, diakses 11 April 2026, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/eksplorasi>.

² Endang Mulyani., “Studi Eksplorasi tentang Jiwa *Entrepreneurship* di Kalangan Mahasiswa”, *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, Vol.34, no.2, (2004): 111–120.

Penerapan eksplorasi merentang luas di berbagai bidang ilmu, termasuk geografi (seperti eksplorasi dasar laut), ilmu pengetahuan alam (penelitian antariksa), serta ilmu sosial (penelusuran dinamika budaya). Khusus dalam metodologi penelitian, eksplorasi berfungsi sebagai fase pendahuluan untuk mendeteksi akar permasalahan melalui observasi langsung dan uji hipotesis, sebelum memasuki tahap analisis yang lebih intensif.

Muhammad Yusuf mendefinisikan penelitian eksploratif sebagai studi penelusuran mendalam yang bertujuan memantapkan konsep-konsep dasar dalam ruang lingkup penelitian yang luas, dengan jangkauan konseptual lebih besar untuk mengatasi ketidakpastian awal.³ Definisi ini menekankan fleksibilitas metode, seperti wawancara mendalam atau observasi partisipan, guna mengidentifikasi variabel kunci dan pola fenomena yang belum terpetakan secara jelas.⁴

2. Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital

Literasi keuangan syariah berbasis digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan terkait keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi keuangan, platform investasi, maupun layanan keuangan berbasis online.⁵

³ M Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 62.

⁴ Siti Nurjanah dan Asep Saepudin., “Pendekatan Penelitian Eksploratif dalam Mengkaji Permasalahan Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6, no.2, (2022): 12.

⁵ Rika., "Keuangan Syariah Bertransformasi: Literasi dan Inklusi Digital untuk Memerangi Jebakan Pinjaman Online Ilegal", *Jakis: Jurnal Akuntansi Keuangan Islam*, Vol.3, no.1, (2025): 1-15.

Lebih luas, literasi keuangan syariah berbasis digital diartikan sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan seseorang dalam mengakses, menggunakan, dan mengelola informasi serta layanan keuangan syariah melalui media digital. Literasi ini mencakup kemampuan dalam memahami konsep keuangan syariah dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan aktivitas keuangan seperti menabung, berinvestasi, maupun bertransaksi secara syariah dengan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan Islam.

Konsep literasi keuangan syariah berbasis digital memiliki keterkaitan dengan *technology acceptance model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua persepsi utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* merupakan keyakinan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja atau efektivitas individu, sedangkan *perceived ease of use* merupakan keyakinan bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan digunakan. Kedua persepsi tersebut memengaruhi sikap serta niat individu dalam menggunakan suatu teknologi.⁶

Kerangka TAM, literasi digital berperan sebagai salah satu faktor eksternal yang memengaruhi terbentuknya persepsi kemudahan dan kegunaan teknologi. Gilster mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu dalam memahami serta memanfaatkan informasi yang berasal dari sumber digital dengan menekankan pada keterampilan berpikir kritis, bukan sekadar

⁶ Tueanrat Y, Alamanos E., Cognitive dissonance theory. Dalam S. Papagiannidis (Ed.), *TheoryHub book*. Newcastle upon Tyne: TheoryHub, 2022). Diakses dari <https://open.ncl.ac.uk>

kemampuan teknis. Tingkat literasi digital yang baik akan membantu individu dalam memahami manfaat serta cara kerja teknologi keuangan syariah, sehingga dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan teknologi tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah berbasis digital yang dimiliki individu, maka semakin besar pula kemungkinan individu untuk menerima dan menggunakan layanan keuangan syariah berbasis digital sesuai dengan kerangka *technology acceptance model* (TAM).

3. Investasi Syariah

Investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal atau penempatan dana pada suatu instrumen investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang tanpa melanggar ketentuan syariah.⁷

Secara lebih luas, investasi syariah diartikan sebagai aktivitas pengelolaan harta atau dana melalui berbagai instrumen keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, dengan memperhatikan aspek kehalalan, keadilan, transparansi, serta tanggung jawab dalam setiap kegiatan transaksi.⁸ Investasi ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan nilai etika dan keberkahan dalam pengelolaan harta.

Konsep investasi syariah tersebut dapat dianalisis menggunakan *theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived*

⁷ Elif Pardiansyah., Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, no.2, (2017): 1-38.

⁸ Sujian Suretno., “Analisis Konsep Investasi dalam Islam”, *Ad-Din: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol.5, no.2, (2025): 343-357.

behavioral control. Sikap terhadap perilaku mencerminkan penilaian individu terhadap manfaat dan nilai positif dari investasi syariah. Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, atau komunitas, yang dapat mendorong individu untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Sementara itu, *perceived behavioral control* menunjukkan keyakinan individu terhadap kemampuan dan kendalinya dalam melakukan investasi, termasuk pemahaman terhadap prosedur, mekanisme, serta pengelolaan risiko.⁹

Konteks investasi syariah sikap yang positif, dukungan sosial yang kuat, serta keyakinan atas kemampuan diri akan meningkatkan niat individu untuk melakukan investasi. Ketiga faktor tersebut saling berperan dalam membentuk keputusan seseorang untuk berpartisipasi dalam investasi syariah.

4. Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

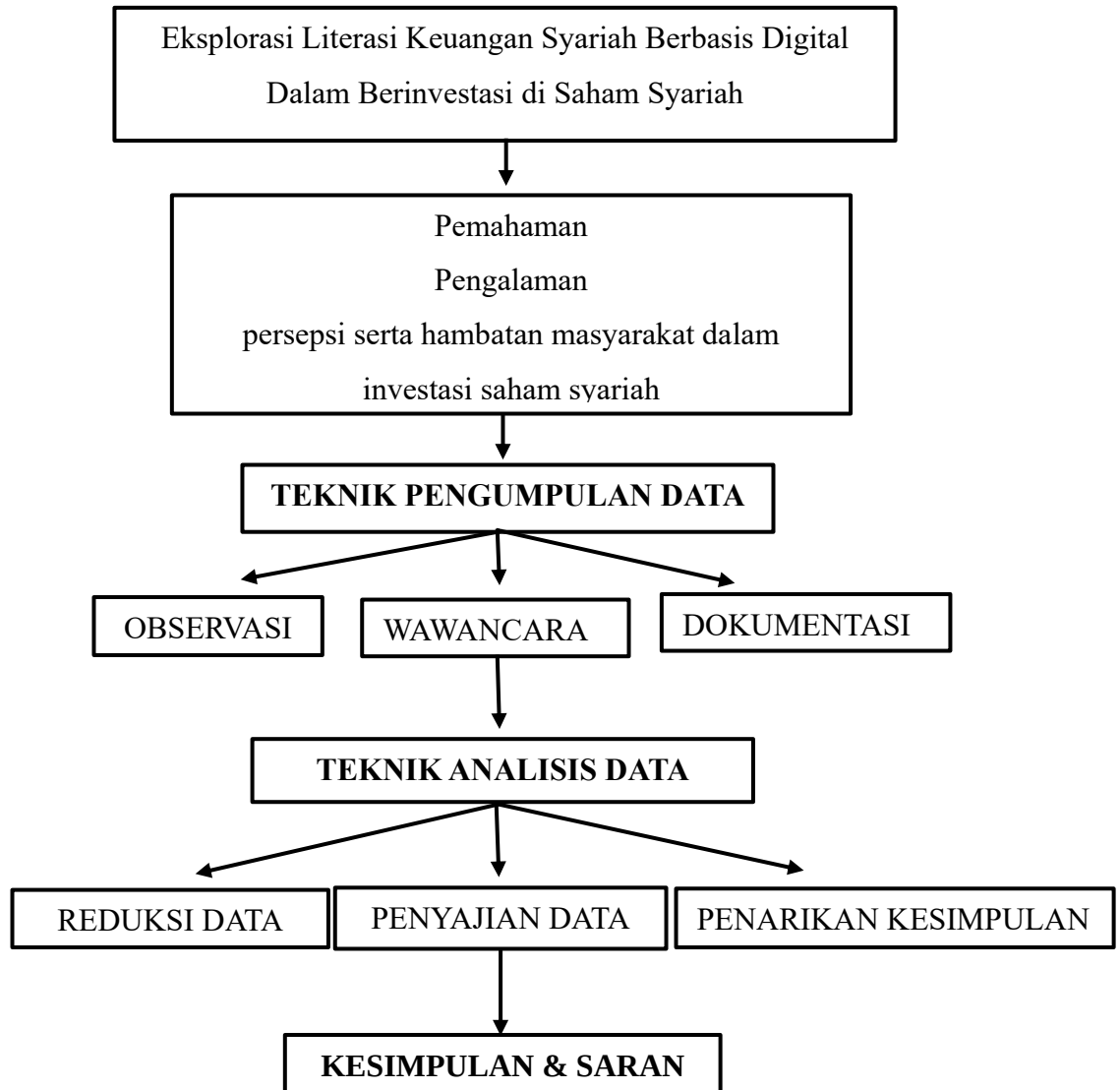
⁹ Nuri purwanto, *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace* (CV. Literasi Nusantara Abadi: Malang), 2022, 16-17.

Saham syariah menjadi salah satu instrumen investasi di pasar modal yang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Keberadaan saham syariah tidak hanya memberikan alternatif investasi yang halal, tetapi juga mendorong perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Melalui mekanisme penyaringan atau *screening* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saham-saham yang masuk dalam kategori syariah dipastikan tidak menjalankan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti perjudian, riba, produksi barang haram, maupun aktivitas yang mengandung unsur gharar dan maysir.

Selain itu, daftar saham syariah yang telah memenuhi kriteria tersebut secara berkala dimuat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Daftar ini menjadi acuan bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham yang sesuai dengan ketentuan syariah. Berdasarkan data terbaru tercatat sekitar 631 saham yang termasuk dalam kategori saham syariah, sedangkan 956 saham lainnya tergolong sebagai saham konvensional di pasar modal Indonesia.¹⁰ Dengan adanya Daftar Efek Syariah ini, masyarakat dapat lebih mudah mengidentifikasi perusahaan mana saja yang sahamnya tergolong syariah, sehingga memberikan kepastian dan rasa aman bagi investor muslim dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

¹⁰ PT Bursa Efek Indonesia, *Daftar Efek Syariah: 2 Maret 2026 s.d. 26 Mei 2026 (Evaluasi Minor)*, (Jakarta: BEI, 2026), diakses dari www.idx.co.id pada 6 Maret 2026.

B. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif yang lazim digunakan untuk mengkaji peristiwa, fenomena, atau kondisi sosial tertentu secara mendalam. Tujuan utama pendekatan ini adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman subjek penelitian dengan menggambarkan situasi secara naratif menggunakan bahasa yang alami sesuai konteks lapangan. Metode kualitatif bersifat naturalistik karena berfokus pada pemahaman dan penafsiran fenomena dalam lingkungan alaminya.¹ John W. Creswell menyebut penelitian kualitatif sebagai penelitian “lunak” karena peneliti bergantung pada perspektif subjektif partisipan yang diperoleh melalui pertanyaan terbuka, serta analisis data yang bersifat interpretatif, sehingga meskipun berpotensi mengandung bias, tetap mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di Dusun Curup yang beralamatkan Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Komplek kampus IAIN Curup.

¹ Rahman Ahmadani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014), 4.

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, edisi ke-3, terj. Ahmad Lintang Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 45.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi saham syariah serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama dalam aktivitas investasinya. Informan penelitian dipilih karena dinilai mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai literasi keuangan syariah berbasis digital, khususnya terkait pemahaman prinsip syariah, penggunaan teknologi atau aplikasi investasi, serta praktik investasi saham syariah.³ Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan yang memiliki pemahaman tentang prinsip keuangan syariah dan layanan investasi berbasis digital.
- b. Informan yang pernah menggunakan atau mengetahui platform investasi saham syariah digital.
- c. Informan yang memiliki persepsi terhadap investasi saham syariah berbasis digital, baik dari segi manfaat, risiko, maupun keamanan.
- d. Informan yang pernah mengalami atau mengetahui hambatan dalam investasi saham syariah melalui platform digital.

Jumlah informan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan prinsip kejenuhan data (*data saturation*), bukan mengacu pada jumlah populasi maupun

³ Ramadhani A F., Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Brand Image terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah. *Jiei: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol.12, no.2, (2022): 150-165.

indikator penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, pemilihan informan dilakukan secara purposif dan jumlahnya dapat berkembang hingga data yang diperoleh dinilai memadai serta tidak lagi memberikan informasi baru. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan 5-7 informan utama yang terdiri dari 3-5 investor saham syariah yang aktif menggunakan platform digital dalam kegiatan investasi, serta 1-2 masyarakat atau mahasiswa yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber literasi keuangan syariah, meskipun tidak seluruhnya aktif berinvestasi. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan 1 informan pendukung, yaitu pihak yang memiliki pemahaman mengenai investasi saham syariah berbasis digital, guna memperkuat keabsahan data.

Secara keseluruhan, jumlah informan dalam penelitian ini berkisar antara 5-8 orang, yang ditentukan berdasarkan kebutuhan data dan tingkat kejenuhan data (data saturation) dalam proses penelitian.

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, mendalam, dan sistematis mengenai literasi keuangan syariah berbasis digital dalam aktivitas investasi saham syariah, baik berdasarkan pengalaman langsung informan maupun ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya melalui berbagai metode seperti wawancara, survei, dan observasi. Data ini bersifat asli dan diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian tanpa perantara, sehingga memungkinkan peneliti

mendapatkan informasi yang spesifik dan relevan untuk menjawab masalah penelitian. Biasanya, data primer masih mentah dan memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat dianalisis.⁴

Berdasarkan hal tersebut, data primer dalam penelitian ini dianggap sebagai sumber utama yang memiliki peran penting karena menyajikan informasi secara langsung terkait tingkat pemahaman, pengalaman, serta persepsi informan mengenai literasi keuangan syariah berbasis digital dalam investasi saham syariah. Melalui data ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh bukan dari sumber primer atau langsung, melainkan melalui bahan-bahan yang sudah ada seperti buku, jurnal, artikel, atau dokumen lain yang relevan. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam studi kepustakaan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai suatu fenomena atau masalah yang sedang diteliti.⁵ Bentuk data sekunder dalam penelitian ini berupa *e-book* yang membahas tentang eksplorasi literasi digital dalam keuangan syariah serta *e-book* lain yang mengulas minat mahasiswa dalam berinvestasi. Kedua sumber tersebut digunakan untuk mendukung pemahaman teoritis dan analisis terkait topik penelitian.

⁴ Umi Narimawati, "Definisi Data Primer dalam Penelitian", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1, no.2, (2017): 98-100.

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative: MNC Publishing, 2021), 29.

Selaras dengan penjelasan tersebut, data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai penunjang yang membantu memperkuat analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan. Pemanfaatan berbagai referensi tertulis memungkinkan peneliti untuk memperluas kajian serta menghadirkan perspektif yang lebih komprehensif terkait literasi keuangan syariah berbasis digital dalam investasi saham syariah. Oleh karena itu, sumber ini berperan dalam menghubungkan hasil temuan empiris dengan landasan teori yang sesuai.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Abdussamad menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti secara sengaja dan langsung mengamati objek penelitian, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut. Ia menekankan pentingnya memilih jenis observasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti observasi partisipatif, observasi terbuka, atau observasi tak berstruktur, agar data yang diperoleh relevan dan berkualitas.⁶ Peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, di mana peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat kondisi yang terjadi di lapangan, tetapi juga secara aktif terlibat dan ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Dengan cara ini, peneliti dapat merasakan langsung pengalaman subjek penelitian sehingga memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual.

Observasi dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pengamatan, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami secara langsung

⁶ Abdussamad Z, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 29.

realitas yang terjadi di lapangan. Dengan terlibat dalam aktivitas informan, peneliti dapat menangkap dinamika yang berlangsung secara alami serta memperoleh pemahaman yang lebih luas terkait perilaku, pengalaman, dan perspektif informan dalam memanfaatkan literasi keuangan syariah berbasis digital dalam investasi saham syariah. Oleh karena itu, metode ini berperan dalam menghasilkan data yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu mencerminkan kondisi nyata dari fenomena yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi langsung antara pewawancara dan responden dengan tujuan memperoleh informasi secara detail melalui sesi tanya jawab. Dalam proses ini, pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang khusus untuk mengeksplorasi pemahaman, pengalaman, serta persepsi responden terhadap suatu fenomena tertentu. Proses wawancara bersifat interaktif dan memungkinkan pengumpulan data yang kaya dan deskriptif, sehingga sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memahami konteks alami dari subjek yang diteliti.⁷

Wawancara mendalam digunakan untuk menggali data secara komprehensif mengenai berbagai aspek literasi keuangan syariah berbasis digital dalam aktivitas investasi saham syariah, termasuk tingkat pemahaman masyarakat, sumber informasi yang digunakan, pengalaman dalam memanfaatkan platform digital, serta persepsi dan hambatan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Selain itu, wawancara juga

⁷ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jki: Jurnal Ilmiah*, (2020): 3-6.

menelusuri sejauh mana prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi dipahami serta diterapkan oleh investor dalam konteks investasi saham syariah.

Pemilihan teknik wawancara mendalam didasarkan pada pertimbangan bahwa literasi keuangan, khususnya yang berbasis digital, bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh pengalaman serta latar belakang masing-masing individu, sehingga tidak selalu dapat diungkapkan secara terbuka melalui instrumen yang kaku. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dialogis yang fleksibel dan partisipatif agar informan merasa nyaman dalam menyampaikan pengalaman, pemahaman, dan pandangannya secara jujur dan mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses yang terorganisir dalam mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan berbagai bentuk dokumen seperti tulisan, foto, rekaman, arsip, atau data lain yang berfungsi sebagai sumber informasi dan bukti dalam penelitian atau aktivitas tertentu. Teknik ini sering digunakan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran nyata di lapangan serta data primer yang mendukung analisis penelitian.

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi, serta memberikan dasar teoritis dan konseptual dalam menganalisis literasi keuangan syariah berbasis digital dalam aktivitas investasi saham syariah. Dokumentasi yang digunakan dapat berupa laporan resmi, data statistik, literatur ilmiah, serta sumber digital yang relevan dengan topik penelitian.

Dengan mengombinasikan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, komprehensif, dan kontekstual sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengeksplorasi secara mendalam literasi keuangan syariah berbasis digital dalam berinvestasi di saham syariah, meliputi tingkat pemahaman, pengalaman, persepsi, serta hambatan yang dihadapi oleh masyarakat atau investor.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang terorganisir dan sistematis dalam mengolah serta menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau sumber lainnya. Dalam penelitian kualitatif, tahap analisis data dilakukan setelah seluruh data dikumpulkan, dengan memanfaatkan berbagai teknik seperti analisis isi, naratif, atau fenomenologis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan tahap pengolahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara atau observasi, dengan cara memilih, menyaring, dan merangkum data yang dianggap penting dan relevan untuk keperluan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memusatkan perhatian pada data yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian serta mempermudah peneliti dalam mengatur dan menganalisis data tersebut. Selain itu, tahap ini juga

melibatkan pengecekan ulang dan klarifikasi agar data yang digunakan lebih tepat dan bermakna.⁸

Reduksi data tidak sekadar dimaknai sebagai proses penyederhanaan informasi, melainkan juga sebagai langkah untuk menggali inti makna dari data yang diperoleh secara lebih mendalam. Proses ini dilakukan dengan menyeleksi data yang relevan dengan literasi keuangan syariah berbasis digital dalam investasi saham syariah, kemudian mengelompokkannya ke dalam beberapa tema, seperti tingkat pemahaman, pengalaman, persepsi, dan hambatan. Melalui tahapan tersebut, reduksi data berperan dalam mengidentifikasi pola, keterkaitan, serta makna yang terkandung di dalam data, sehingga hasil analisis menjadi lebih sistematis dan selaras dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur dan menyusun data yang sudah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, seperti narasi, tabel, atau diagram. Tujuannya agar peneliti dapat dengan mudah mengenali pola dan hubungan antar kategori, serta mempermudah penarikan kesimpulan. Biasanya data disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan hasil wawancara, observasi, dan dokumen, yang kadang dilengkapi dengan visualisasi untuk memperjelas keterkaitan antar konsep.

Penyajian data tidak hanya dimaksudkan sebagai tahap penyampaian informasi, tetapi juga sebagai upaya untuk mengorganisasikan dan menafsirkan data agar memiliki makna yang lebih jelas. Data yang berkaitan dengan literasi

⁸ Ahmad Rijali., "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, no.33, (2018): 83-95.

keuangan syariah berbasis digital dalam investasi saham syariah disusun secara terstruktur berdasarkan beberapa tema, seperti tingkat pemahaman, pengalaman, persepsi, dan hambatan. Penyusunan ini mempermudah dalam mengidentifikasi keterkaitan antar temuan serta menemukan pola-pola yang muncul, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti dan mendukung proses penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil akhir dari analisis data yang berupa temuan baru atau pemahaman mendalam. Temuan ini dapat berupa deskripsi, hubungan konsep, atau teori yang membantu menjawab pertanyaan penelitian dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat berkembang seiring berjalannya proses penelitian.⁹

⁹ Ratnaningtyas Marendah Endah, Dkk., *Metedologi penelitian kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 50.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Kecamatan Curup

Curup atau yang sering disebut Curup Kota, dalam bahasa Rejang dikenal sebagai Cu'up, merupakan sebuah kecamatan yang juga berfungsi sebagai ibu kota Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Pada masa lampau, wilayah ini pernah menjadi ibu kota Provinsi Sumatra Selatan dengan Dr. A. K. Gani menjabat sebagai gubernur militer saat itu. Secara etimologis, nama Curup berasal dari bahasa Rejang yang kemudian mengalami proses pemelayuan. Pada awalnya, istilah Curup hanya merujuk pada sebuah desa kecil yang kini dikenal sebagai Dusun Curup (dalam dialek Rejang Musi/Selupu disebut Sadie Cu'up), yang merupakan salah satu desa penting dalam Marga Selupu Rejang. Dusun Curup sendiri telah beberapa kali mengalami perpindahan lokasi. Salah satu lokasi permukimannya dahulu berada di dekat air terjun, yang dalam bahasa Rejang disebut cu'up.¹

Seiring waktu, penyebutan cu'up berubah menjadi "Curup" mengikuti kebiasaan pelafalan masyarakat Melayu. Oleh karena itu, penamaan desa tersebut didasarkan pada kondisi alam di sekitarnya, sebagaimana tradisi masyarakat Rejang dalam memberi nama pada suatu permukiman.

Nama Curup dalam perkembangannya di pakai untuk menyebutkan daerah-daerah lain di sekitar Dusun Curup, termasuk Pasar Curup yang

¹ Jaspian, "Sejarah Asal-usul Curup", Rejang Lebong – "Wikiwand", diakses 10 Mei 2026), Dipertegas Oleh Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Curup. <https://www.wikiwand.com/id/Curup>. Rejang Lebong.

didirikan Belanda dan nantinya menjadi cikal bakal kecamatan curup yang sekarang Wilayah Curup yang sekarang merupakan fragmen kecil, sisa dari pemekaran kecamatan Curup yang lama pada tahun 2005. Berdasarkan peraturan daerah (Perda) Kabupaten Rejang Lebong Nomor 5 Tahun 2005, Curup dipecah menjadi lima kecamatan, yaitu Curup selaku kecamatan induk, serta Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, dan Curup Utara selaku kecamatan pemekaran. Perda tersebut kemudian diperbaharui dengan di sahkannya peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 4 Tahun 2010.²

Dusun Curup yang menjadi cikal bakal nama daerah ini berdasarkan Perda Kabupaten Rejang Lebong Nomor 5 Tahun 2005 tidak lagi menjadi bagian Kecamatan Curup, melainkan termasuk ke dalam wilayah administrasi kecamatan pemekaran Curup Utara. Berbagai kalangan masyarakat, *forum online*, wacana media atau artikel bahkan ketua DPRD Rejang Lebong, Mahdi Husen, S.H sehingga Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah menilai bahwa Curup sudah layak untuk ditingkatkan status menjadi kota otonom yang di pimpin walikota (kotamadya) sebagaimana Kota Pagaralam dan SungaiPenuh. Bahkan seharusnya kota otonom sejak dulu berbarengan dengan kedua kota tersebut. Faktor yang juga mendorong seperti peningkatan sektor pendidikan jumlah penduduk dan tentunya sejarah bahwa Curup pernah menjadi ibu kota sementara Sumatra Selatan pada masa Revolusi Indonesia Tahun 1948 ketika Palembang diduduki oleh Belanda namun wacana pemekaran kota ini kemungkinan belum akan terealisasi dalam tahun-tahun dekat mengingat

² Bupati Rejang Lebong dan DPRD Rejang Lebong 2010, Curup Rejang Lebong – “Wikiwand”, diakses 10 Mei 2026, Dipertegas oleh Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Curup. <https://www.wikiwand.com/id/Curup>, Rejang_Lebong.

usulan pemekaran Kabupaten Lembak dari Kabupaten Rejang Lebong yang lebih diprioritaskan.

2. Visi dan Misi Pelayanan Kecamatan Curup³

a. Visi

Terwujudnya Pelayanan Yang Prima Dan Transparan Di Kecamatan Curup Tengah.

b. Misi

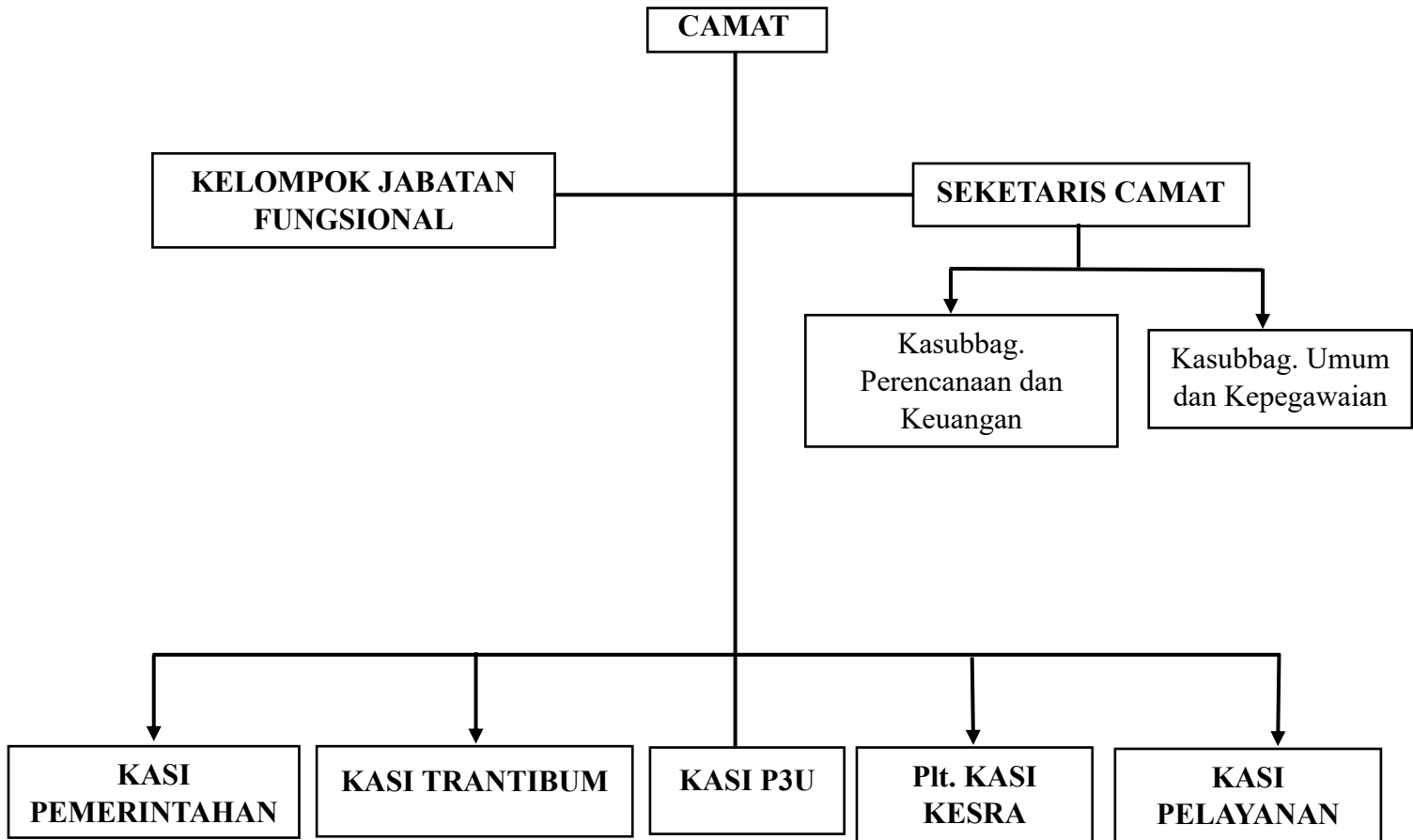
- 1) Meningkatkan kualitas pegawai yang siap dalam segala hal pelayanan, ramah, dan berdisiplin tinggi.
- 2) Menerapkan proses pelayanan yang efektif, efisien, dan transparan untuk mencapai hasil yang berkualitas.
- 3) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pegawai, dinas/instansi, dan masyarakat.

³ Kantor Kecamatan Curup, Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Curup (Curup: Kecamatan Curup, 2026).

3. Struktur Organisasi Kantor Camat Curup⁴

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Kantor Camat curup



Sumber: Data dari Fakultas Kantor Camat Curup

2026

4. Kondisi wilayah

a. Geografi

Curup adalah daerah terkurung daratan yang berada pada hamparan luas yang di kelilingi oleh fragmen-fragmen Bukit

⁴ Kantor Kecamatan Curup

Barisan hampir di segala sisinya. Hamparan yang luas ini dikenal masyarakat lokal sebagai luak. Dikarenakan sungai Musi melintasi luak yang dimaksud, hamparan tempat Curup dan kecamatan-kecamatan di sekitarnya berada dikenal sebagai Luak Ulu Musi.⁵

b. Batas-batas

Curup memiliki batas-batas administratif sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Curup Utara
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Curup Timur dan Curup Tengah.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Curup Selatan.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Curup Selatan.

Curup tergolong sebagai kecamatan urban. Kecamatan ini terbagai menjadi delapan kelurahan dan tidak memiliki entitas dengan status desa. Jumlah kelurahan di Curup tidak berubah

⁵ Andi Naldo, "Gambaran Umum Kondisi Daerah," (*Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong* (blog), diakses 10 Oktober 2023), <https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>.

sekurang-kurangnya sejak tahun 2015. Kelurahan yang terdapat di Curup, meliputi:

- 1) Adirejo
- 2) Air Putih Lama
- 3) Air rambai
- 4) Jalan Baru
- 5) Pasar Baru
- 6) Dwi Tunggal
- 7) Talang Benih
- 8) Timbul Rejo
- 9) Demeografi

Jumlah penduduk Curup menurut Sensus Penduduk 2020 adalah sebesar 26.971 jiwa, dengan rincian 6.030 jiwa penduduk usia 0-14 tahun, 19.023 jiwa penduduk usia produktif (15-64 tahun), dan 1.918 jiwa penduduk usia lanjut di atas 65 tahun. Terdapat 7.203 keluarga pengguna listrik di Curup. Semuanya pelanggan listrik yang disediakan oleh PLN. Per 2020 tercatat tidak ada keluarga yang bukan pengguna listrik di daerah ini. Talang Benih, Air Rambai, dan Jalan Baru merupakan tiga kelurahan dengan jumlah keluarga pengguna listrik terbesar. Ketiga kelurahan

memiliki masing-masing 1.885, 1.194, dan 1.090 keluarga pelanggan listrik.⁶

5. Suku Bangsa

Penduduk asli wilayah ini merupakan suku Rejang (*Tun Jang*) yang berasal dari marga Selupu Rejang dan Bermani Ulu. Namun, seiring berjalannya waktu, daerah ini juga dihuni oleh berbagai kelompok pendatang yang telah menetap secara turun-temurun di ibu kota Kabupaten Rejang Lebong. Beberapa suku pendatang yang memiliki jumlah cukup besar antara lain suku Jawa, Minangkabau, Tionghoa, Serawai, Lembak, Sunda, serta berbagai kelompok masyarakat dari wilayah Sumatera Selatan lainnya.⁷

6. Bahasa

Bahasa asli yang digunakan masyarakat Curup adalah bahasa Rejang dengan dialek Selupu atau Ulu Musi. Namun, keberadaan bahasa ini semakin terpinggirkan dan jumlah penuturnya terus menurun akibat proses melayuisasi, yaitu semakin dominannya penggunaan bahasa Melayu sebagai *lingua franca* di tengah masyarakat Curup yang beragam.

Saat ini, generasi Rejang pada umumnya masih menyadari identitas etnis mereka, tetapi banyak yang sudah tidak mampu berbahasa Rejang. Hal ini disebabkan oleh tidak diwariskannya bahasa tersebut oleh orang tua kepada anak-anaknya, sehingga terjadi kegagalan dalam proses transmisi bahasa yang pada akhirnya membuat bahasa Rejang berada dalam kondisi terancam punah.⁸

⁶ Oktafiansah Rahmat, "Arsip Pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Curup", (kantor Kecamatan Curup 2026).

⁷ Rahmat

⁸ Rahmat

B. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dijalankan oleh peneliti di lapangan, peneliti memperoleh beberapa hasil terkait data yang dibutuhkan. Melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang peneliti lakukan terhadap masyarakat.

Untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas dan rinci, peneliti akan menguraikan satu per satu hasil wawancara dengan para responden yang terdiri dari masyarakat umum di Kelurahan Dusun Curup, mahasiswa, serta dosen, beserta data yang telah diperoleh dari proses wawancara tersebut.

1. Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Investasi

Literasi keuangan syariah berbasis digital diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan sesuai prinsip syariah melalui pemanfaatan teknologi digital. Yang berdasarkan pada indikator Pengetahuan, Pemahaman prinsip, Kemampuan digital, Persepsi manfaat, Persepsi kemudahan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan keuangan syariah merupakan tingkat pemahaman mengenai konsep dasar keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam, khususnya dalam kegiatan investasi. Pengetahuan keuangan syariah dapat mempengaruhi pola pikir dalam mengambil keputusan keuangan serta menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan syariah umumnya akan

lebih mudah memahami produk investasi syariah serta lebih selektif dalam memilih instrumen investasi dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan terbatas.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan yaitu:

Wawancara dengan Masyarakat yang Bernama Rendika Sahputra ia mengutarakan:

“Aku sebenarnya lah pernah denger ngenai keuangan syariah dalam investasi, tapi pemahamanku masih sebatas umum bae. Aku tau kalo bunga atau riba tu dak dibolehkannyo dalam Islam, tapi kalo konsep lain macam gharar samo maisir, aku cuma tau sekilas bae, belum paham nian cakmno penerapannyo dalam investasi”.⁹

Sementara itu, mahasiswa yang aktif berinvestasi menunjukkan pemahaman yang lebih baik:

“Menurut aku, keuangan syariah dalam investasi tu kegiatan nanam modal atau dana yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam praktiknyo, investasi tu harus ngindari unsur-unsur yang dilarang, macam riba, gharar, samo maisir. Selain tu, investasi syariah jugo nekanin aspek kehalalan samo kejelasan dalam setiap transaksi yang dilakukan”.¹⁰

Dosen juga memberikan pandangan yang lebih mendalam:

“Keuangan syariah dalam investasi tu pada dasarnya ngikut aturan-aturan dalam Islam, macam dak dibolehkannyo riba, gharar, samo maisir. Tapi kalo dilihat dari kondisi sekarang, masih banyak masyarakat yang cuma paham konsep tu secaro umum bae. Bahkan, dak dikit yang ikut investasi cuma kareno ngikut tren, tanpa bener-bener paham prinsip syariah yang jadi dasarnya. Hal ini nunjukko kalo tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat masih tergolong rendah dan perlu ditingkatko lewat edukasi yang lebih intensif lagi”.¹¹

⁹ Rendika Sahputra, Wawancara, 09 Mei 2026 Pukul 11.15 Wib.

¹⁰ Adinda Puspa, Wawancara, 08 Mei 2026 Pukul 10.00 Wib.

¹¹ Jamalludin Rahmat, Wawancara, 11 Mei 2026 Pukul 13.45 Wib.

Dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman informan terhadap literasi keuangan syariah masih beragam. Masyarakat umum umumnya hanya memahami aspek dasar seperti larangan riba, sementara konsep gharar dan maisir beserta penerapannya dalam investasi belum dipahami secara optimal. Sebaliknya, mahasiswa yang aktif berinvestasi memiliki pemahaman yang lebih baik, tidak hanya pada konsep, tetapi juga pada implementasi prinsip syariah dalam praktik investasi, termasuk aspek kehalalan dan transparansi transaksi.

Pandangan dosen menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di masyarakat masih belum merata. Sebagian masyarakat masih berada pada tahap pemahaman dasar dan cenderung mengikuti tren investasi tanpa didukung pemahaman yang memadai. Kondisi ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi yang lebih intensif agar pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah dapat berkembang secara menyeluruh.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat belum merata. Masyarakat umum cenderung hanya memahami konsep dasar seperti riba, sementara konsep gharar dan maisir belum dipahami dengan baik, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman menjadi kendala utama, sehingga diperlukan peningkatan edukasi agar literasi keuangan syariah masyarakat lebih menyeluruh.

b. Pemahaman Prinsip syariah

Pemahaman terhadap layanan keuangan syariah berbasis digital berkaitan dengan sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami

penggunaan layanan tersebut dalam kegiatan investasi. Pemahaman ini juga mencerminkan kemampuan dalam memanfaatkan platform digital untuk mendukung aktivitas keuangan. Dengan demikian, tingkat pemahaman tersebut dapat mempengaruhi cara seseorang dalam menggunakan layanan keuangan syariah berbasis digital. Sebagaimana yang diutarakan Siska, selaku Masyarakat kelurahan dusun curup:

“Menurut aku, layanan keuangan syariah berbasis digital sekarang makin berkembang dan makin mudah diakses masyarakat. Macam-macam aktivitas keuangan kini lah bisa dilakukan lewat aplikasi, jadi kerasonyo lebih praktis samo efisien. Tapi aku sendiri masih sebatas nyobo-nyobo bae, belum sepenuhnya nggunako layanan tu secaro rutin”.¹²

Hal ini ditegas kan juga oleh Adinda mengatakan bahwa:

“Layanan ini menurut aku memang sangat memudahkan kareno bisa diakses kapan bae samo dari mano bae, jadi dak perlu datang langsung ke tempat tertentu. Selain tu, aku jugo lah pernah nggunakannyo untuk kegiatan investasi, jadi cukup membantu dalam ngelola keuangan dengan lebih fleksibel”.¹³

Dosen menambahkan:

“Memang sekarang layanan keuangan syariah berbasis digital ni ngasih kemudahan yang cukup besak bagi masyarakat, terutama dari segi akses samo kepraktisannyo. Tapi kenyataannyo, masih banyak masyarakat yang nggunako layanan tu cuma kareno mudah dipakai, bukan kareno paham nian tentang prinsip-prinsip syariah yang ado di dalamnya. Hal ni nunjukko kalo masih ado kesenjangan antaro kemajuan teknologi dengan tingkat pemahaman masyarakat. Kareno tu, perlu ado peningkatan edukasi supaya penggunaan layanan tu bisa lebih optimal dan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku”.¹⁴

Maka dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh informan sepakat bahwa layanan digital memberikan kemudahan dalam

¹² Siska, *Wawancara*, 12 Mei 2026 Pukul 12.00 Wib.

¹³ Adinda Puspa, *Wawancara*, 08 Mei 2026 Pukul 10.00 Wib.

¹⁴ Jamalludin Rahmat, *Wawancara*, 11 Mei 2026 Pukul 13.45 Wib.

aktivitas investasi. Namun, tingkat pemanfaatannya masih berbeda, di mana masyarakat umum cenderung masih berada pada tahap mencoba-coba, sedangkan mahasiswa sudah mulai aktif menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses teknologi belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat pemahaman yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa meskipun layanan digital telah mempermudah akses terhadap investasi, penggunaannya belum optimal. Perbedaan tingkat pemanfaatan antara masyarakat umum dan mahasiswa menunjukkan bahwa faktor pemahaman dan pengalaman masih menjadi kendala utama dalam memaksimalkan penggunaan teknologi dalam investasi.

c. Kemampuan menggunakan teknologi digital

Kemampuan menggunakan teknologi digital berkaitan dengan keterampilan dalam mengoperasikan platform investasi berbasis digital. Hal ini menunjukkan bagaimana seseorang mampu mengakses, memahami, dan memanfaatkan aplikasi investasi dalam aktivitas keuangan. Selain itu, pengalaman dalam menggunakan platform tersebut dapat memberikan gambaran mengenai proses penggunaannya, baik dari sisi kemudahan maupun kendala yang ditemui. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Masyarakat dusun curup yaitu:

Wawancara kepada Dewi Setiasi mengatakan bahwa:

*“Aku belum pernah nggunako aplikasi tu. Selamo ni aku cuma tau tentang investasi saham syariah dari media sosial bae, jadi pemahamanku masih sebatas informasi yang aku lihat atau aku baca. Belum sampai nyobo langsung nggunakannyo. aku biasonyo nggunako aplikasi keuangan digital tu cuma untuk kebutuhan sehari-hari bae, macam transfer, bayar-bayar, samo belanja online”.*¹⁵

Sementara itu Septi menyatakan:

*“Menurut aku, aplikasi tu cukup mudah digunako. Tapi waktu awal-awal, aku sempat bingung jugo kareno belum terbiasa dengan fitur-fitur samo caro nggunakannyo. Setelah beberapa kali nyobo dan mulai paham alurnyo, aku jadi lebih terbiasa dan ngeraso kalo aplikasi tu makin mudah digunako”.*¹⁶

Dosen menambahkan:

*“Penggunaan aplikasi investasi saham syariah sekarang memang cukup memudahkan, terutama dalam hal ngakses informasi samo proses transaksi yang bisa dilakukan dengan cepat dan praktis. Tapi aku lihat, masih banyak pengguna yang nggunako aplikasi tu lebih kareno faktor kemudahan bae, bukan kareno didasari pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah. Selain tu, walaupun investasi ni berbasis syariah, tetap ado risikonyo. Kareno tu, perlu pemahaman yang lebih mendalam supaya masyarakat bisa ngambil keputusan investasi dengan bijak dan dak cuma ngikut tren semato”.*¹⁷

Maka dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa belum seluruh informan memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi investasi saham syariah. Informan yang belum pernah menggunakan aplikasi umumnya hanya memperoleh informasi melalui media sosial, sehingga pemahamannya masih terbatas. Sementara itu, informan yang telah mencoba mengungkapkan bahwa pada awalnya mereka merasa bingung dengan fitur dan cara penggunaannya, namun seiring berjalannya waktu dapat menyesuaikan diri dan merasa penggunaan aplikasi menjadi

¹⁵ Dewi Setiasi, *Wawancara*, 10 Mei 2026 Pukul 10.15 Wib.

¹⁶ Septi Riskiana, *Wawancara*, 08 Mei 2026 Pukul 15.00 Wib.

¹⁷ Jamalludin Rahmat, *Wawancara*, 11 Mei 2026 Pukul 13.45 Wib.

lebih mudah. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman awal berperan penting dalam membentuk pemahaman dan kenyamanan pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengalaman langsung dalam penggunaan aplikasi investasi saham syariah memiliki pengaruh besar terhadap tingkat pemahaman serta keberlanjutan penggunaannya. Meskipun kemudahan yang ditawarkan aplikasi dapat membantu pengguna, kurangnya pemahaman mengenai prinsip syariah dan risiko investasi dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan syariah agar pengguna tidak hanya tertarik karena kemudahan, tetapi juga mampu berinvestasi secara bijak dan tidak sekadar mengikuti tren.

d. Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Persepsi manfaat merujuk pada pandangan seseorang terhadap kegunaan layanan keuangan syariah berbasis digital dalam aktivitas investasi. Persepsi ini menunjukkan sejauh mana individu menilai bahwa penggunaan platform digital mampu memberikan kemudahan, meningkatkan efisiensi, serta mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Penilaian tersebut dapat berbeda pada setiap individu, tergantung pada pengalaman dan tingkat pemahaman dalam menggunakan layanan tersebut. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan yaitu:

Wawancara kepada Siska mengatakan bahwa:

*“Aku ngeraso lebih tenang waktu berinvestasi saham syariah kareno investasi ni lah sesuai dengan nilai-nilai agama yang aku yakini. Hal tu bikin aku lebih nyaman dan dak terlalu khawatir, kareno aku ngeraso kalo kegiatan investasi yang dilakukan dak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah”.*¹⁸

Puspa menambahkan:

*“Aku ngeraso lebih aman kareno investasi saham syariah diawasi oleh lembaga resmi macam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) samo Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan ado pengawasan tu, aku jadi lebih percaya kalo investasi yang dilakukan punyo dasar yang jelas dan dak sembarangan, jadi ngasih raso aman waktu berinvestasi”.*¹⁹

Dosen menyampaikan:

*“Investasi saham syariah pado dasarnya memang lebih sesuai dengan prinsip agama kareno lah melalui proses penyaringan sesuai ketentuan syariah. Tapi walaupun begitu, perlu dipahami jugo kalo investasi ni tetap ado risikonyo, samo macam investasi-investasi lain pado umumnya. Kareno tu, masyarakat dak boleh nganggep kalo investasi saham syariah ni sepenuhnya aman tanpa risiko. Tetap perlu pemahaman yang cukup samo kehati-hatian dalam ngambil keputusan investasi, supaya dak salah langkah di kemudian hari”.*²⁰

Maka dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa secara umum informan memiliki persepsi yang cenderung positif terhadap saham syariah. Mereka merasa lebih nyaman dan tenang dalam berinvestasi karena dinilai sesuai dengan prinsip agama serta berada di bawah pengawasan lembaga resmi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kepercayaan dan kesesuaian dengan nilai-nilai menjadi pertimbangan penting dalam membentuk pandangan terhadap investasi syariah.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pandangan positif terhadap saham syariah perlu diimbangi dengan pemahaman yang lebih realistis terkait risiko investasi. Meskipun

¹⁸ Siska, *Wawancara*, 12 Mei 2026 Pukul 12.00 Wib.

¹⁹ Adinda Puspa, *Wawancara*, 08 Mei 2026 Pukul 10.00 Wib.

²⁰ Jamalludin Rahmat, *Wawancara*, 11 Mei 2026 Pukul 13.45 Wib.

memberikan rasa aman dari sisi religius, investasi tetap mengandung risiko, sehingga diperlukan pemahaman yang memadai agar tidak menimbulkan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan.

e. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan merujuk pada pandangan seseorang terhadap tingkat kemudahan dalam menggunakan layanan investasi digital. Hal ini menunjukkan sejauh mana penggunaan platform tersebut dianggap tidak rumit, mudah dipahami, dan dapat dioperasikan dengan baik. Oleh karena itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui persepsi kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan layanan investasi digital.

Wawancara kepada Siska mengatakan bahwa:

*“Waktu awal daftar, kersonyo agak rumit jugo kareno harus ngikut beberapa tahapan yang belum sepenuhnya aku pahami. Proses verifikasinyo pun cukup bikin bingung, terutama kareno harus ngisi data samo ngikut instruksi tertentu yang menurut aku belum terlalu jelas. Hal tu bikin aku sempat ragu samo takut kalo sampai salah waktu ngisi data atau ngikut proses pendaftarannyo”.*²¹

Hal ini ditegas juga oleh Puspa yang menyatakan bahwa:

*“Kesulitan yang aku alami lebih ke masalah jaringan yang kadang-kadang dak stabil, jadi ngambat waktu ngakses aplikasi. Selain tu, pembaruan sistem digital yang dilakukan aplikasi jugo kadang bikin aku harus nyesuaikan diri lagi dengan tampilan atau fitur yang berubah. Jadi perlu waktu dulu untuk memahami caro nggunakannyo yang baru”.*²²

Dosen menegaskan:

“Kendala yang dihadapi masyarakat dak cuma berkaitan dengan masalah teknis bae, macam jaringan atau sinyal yang kurang bagus. Tapi jugo dipengaruhi oleh kurangnyo pemahaman masyarakat tentang caro kerja aplikasi samo konsep investasi itu sendiri. Selain tu, masih banyak masyarakat yang ngeraso takut kalo salah dalam nggunako

²¹ Siska, Wawancara, 12 Mei 2026 Pukul 12.00 Wib.

²² Adinda Puspa, Wawancara, 08 Mei 2026 Pukul 10.00 Wib.

*aplikasi, samo punyo kekhawatiran akan risiko kerugian. Hal-hal itulah yang sering jadi penghambat utama untuk mulai ataupun melanjutkan kegiatan investasi”.*²³

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa kendala yang dialami informan dalam memanfaatkan layanan investasi digital cukup bervariasi, mulai dari hambatan teknis, keterbatasan pemahaman, hingga munculnya rasa takut dalam berinvestasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa hambatan yang terjadi tidak semata-mata disebabkan oleh faktor teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek internal dalam diri individu.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hambatan dalam penggunaan layanan investasi digital dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu faktor eksternal seperti kendala teknis dan keterbatasan akses, serta faktor internal seperti tingkat pemahaman dan kepercayaan diri. Kedua aspek ini saling berhubungan dan secara bersama-sama memengaruhi intensitas penggunaan serta kenyamanan informan dalam melakukan investasi melalui platform digital.

2. Investasi syariah

Investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada perolehan keuntungan, tetapi juga memperhatikan nilai kehalalan dan keberkahan dalam setiap prosesnya. Dalam penelitian ini, investasi syariah dianalisis melalui indikator sikap terhadap investasi, norma

²³ Jamalludin Rahmat, *Wawancara*, 11 Mei 2026 Pukul 13.45 Wib.

subjektif, serta perceived behavioral control yang mencakup aspek kemampuan dan kendala.

a. sikap terhadap investasi

Sikap terhadap investasi merujuk pada pandangan dan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan investasi, khususnya investasi syariah. Sikap ini menunjukkan sejauh mana individu memiliki minat serta penilaian, baik positif maupun negatif, terhadap investasi. Selain itu, sikap juga tercermin dari kecenderungan dalam mempertimbangkan keuntungan, risiko, dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dengan demikian, sikap terhadap investasi dapat menggambarkan kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi pada aktivitas investasi syariah.

Berdasarkan hasil wawancara, Dwi mengungkapkan bahwa:

*“Sebenarnya aku tertarik untuk investasi saham syariah, apalagi karena investasi ni sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang aku yakini. Tapi di sisi lain, aku masih ngeraso ragu untuk mulai, karena masih ada kekhawatiran akan risiko kerugian. Raso takut tu yang bikin aku belum sepenuhnya yakin untuk terjun langsung ke investasi”.*²⁴

Sementara itu Septi menyatakan:

*“Aku tertarik untuk investasi saham syariah karena pengen dapet keuntungan dalam jangka panjang. Selain tu, aku jugo pengen belajar gimano caro ngelola samo ngatur keuangan dengan lebih baik lewat kegiatan investasi tu, supaya biso ngasih manfaat untuk masa depan”.*²⁵

Dosen menjelaskan:

“Minat masyarakat untuk investasi saham syariah sekarang memang makin banyak, apalagi di kalangan anak mudo. Tapi kalo dilihat lebih jauh, kebanyakan masih karena ngikut tren atau pengaruh kawan-kawan di sekitarnya, bukan karena memang paham nian tentang

²⁴ Dewi Setiasi, *Wawancara*, 10 Mei 2026 Pukul 10.15 Wib.

²⁵ Septi Riskiana, *Wawancara*, 08 Mei 2026 Pukul 15.00 Wib.

*investasi syariah. Karenanya, walaupun minatnya lah ada, belum tentu masyarakat siap betul untuk investasi dengan pemahaman yang cukup sama tanggung jawab yang baik”.*²⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa minat masyarakat terhadap investasi saham syariah mulai menunjukkan peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesesuaian dengan nilai-nilai agama, adanya potensi keuntungan, serta kemudahan akses yang tersedia. Namun demikian, minat tersebut masih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti tren yang sedang berkembang di masyarakat.

Dari temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa minat terhadap investasi saham syariah perlu disertai dengan pemahaman yang memadai. Meskipun minat merupakan langkah awal yang penting, tanpa didukung oleh pengetahuan yang cukup, keputusan investasi yang diambil berisiko kurang matang. Oleh karena itu, pemahaman yang baik menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

b. Norma subjektif

Norma subjektif dalam investasi syariah berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan adanya dorongan atau tekanan dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, atau lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi niat individu untuk berinvestasi atau tidak.

²⁶ Jamalludin Rahmat, *Wawancara*, 11 Mei 2026 Pukul 13.45 Wib.

Selain itu, norma subjektif juga mencerminkan bagaimana seseorang mempertimbangkan pandangan dan dukungan sosial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, faktor lingkungan sosial memiliki peran dalam membentuk kecenderungan individu untuk terlibat dalam investasi syariah.

Berdasarkan hasil wawancara, Siska mengungkapkan bahwa:

*“Aku mulai tertarik untuk investasi karena lihat banyak kawan di sekitarku yang lah lebih dulu mulai. Hal tu bikin aku jadi ikut tertarik samo terdorong untuk nyobo, walaupun awalnya cuma sebatas ngikut-ngikut bae. Seiring berjalannya waktu, aku jugo mulai belajar dan sedikit demi sedikit mulai paham tentang investasi tu”.*²⁷

Septi menambahkan:

*“Awal aku tertarik investasi tu karena ado beberapa faktor. Salah satunya karena banyak kawan dan orang di sekitar aku yang lah duluan investasi. Selain tu, aku jugo ado sedikit pengetahuan tentang investasi, jadi makin tertarik untuk nyobo. Aplikasi investasi yang sekarang mudah digunako jugo ngebantu nian, karena transaksi biso dilakukan dengan gampang. Ditambah lagi, aku ado modal yang cukup untuk mulai investasi, jadi aku berani untuk nyobo”.*²⁸

Dosen menjelaskan:

*“Kalo menurut aku, kebanyakan mahasiswa yang tertarik investasi tu karena lah tau sedikit tentang keuangan syariah. Selain tu, pengaruh kawan-kawan atau lingkungan sekitar yang lah duluan investasi jugo cukup besar. Aplikasi investasi yang sekarang biso diakses lewat HP dan mudah digunako jugo bikin banyak mahasiswa jadi tertarik. Tapi yang paling penting tetap masalah modal. Soalnya, kalo dak ado dana yang cukup, meskipun pengen investasi, tetap susah untuk mulai”.*²⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa keputusan dalam berinvestasi syariah dipengaruhi oleh norma subjektif atau pengaruh lingkungan sosial, baik di kalangan

²⁷Siska, Wawancara, 12 Mei 2026 Pukul 12.00 Wib.

²⁸ Septi Riskiana, Wawancara, 08 Mei 2026 Pukul 15.00 Wib.

²⁹ Jamalludin Rahmat, Wawancara, 11 Mei 2026 Pukul 13.45 Wib.

mahasiswa maupun masyarakat umum. Hal ini terlihat dari adanya dorongan teman sebaya, lingkungan pergaulan, serta kecenderungan mengikuti tren yang sedang berkembang. Di samping itu, kemudahan akses aplikasi investasi, tingkat pengetahuan, serta ketersediaan modal juga turut menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk mulai berinvestasi.

Dari temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa keputusan investasi syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya. Walaupun dorongan dari lingkungan menjadi pemicu awal yang penting, keputusan investasi tetap perlu didukung oleh pemahaman yang cukup agar tidak sekadar ikut-ikutan, melainkan berdasarkan pertimbangan yang lebih matang dan bijaksana.

c. *Perceived Behavioral Control*

Perceived Behavioral Control dalam investasi syariah berkaitan dengan kemampuan serta keyakinan individu dalam menilai dan memastikan bahwa produk investasi yang dipilih telah sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, hal ini juga mencerminkan sejauh mana seseorang mampu mengendalikan dan mengevaluasi keputusan investasinya secara mandiri.

Siska menyatakan:

*“Biasanyo aku cuma lihat informasi yang ado di dalam aplikasi investasi tu bae. Aku ngikut keterangan yang dikasih aplikasi tu tanpa nyari atau ngecek lagi ke sumber lain, kareno menurut aku informasi yang ado di situ lah cukup untuk jadi acuan”.*³⁰

³⁰ Siska, *Wawancara*, 12 Mei 2026 Pukul 12.00 Wib.

Puspa menambahkan:

*“Biasanyo aku ngecek dulu lewat Daftar Efek Syariah, terus nggunako aplikasi macam Phintraco, samo nyari informasi dari sumber lain yang aku percayo. Aku ngelakuko hal tu supayo lebih yakin kalo produk investasi yang aku pilih memang bener-bener sesuai dengan prinsip syariah”.*³¹

Dosen menegaskan:

*“Untuk memastikan kalo suatu produk investasi tu memang sesuai dengan prinsip syariah, sebenarnyo dak cukup kalo cuma ngandel informasi dari aplikasi bae. Masyarakat seharusnya ngecek lagi lewat sumber resmi, macam Daftar Efek Syariah. Tapi kenyataannyo, masih banyak masyarakat yang belum terbiasa ngelakuko pengecekan macam tu. Akibatnyo, kadang masih ado yang salah paham atau keliru dalam menilai apo produk investasi tu memang halal dan sesuai syariah atau dak”.*³²

Maka dari hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa cara informan dalam memastikan kehalalan produk investasi masih bervariasi. Sebagian informan hanya bergantung pada informasi yang tersedia di aplikasi, sedangkan sebagian lainnya telah melakukan penelusuran dan pengecekan lebih lanjut melalui sumber lain. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dalam melakukan verifikasi belum merata di kalangan informan.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya kesadaran dalam melakukan verifikasi menjadi salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam memilih produk investasi syariah. Oleh karena itu, diperlukan dorongan agar masyarakat lebih

³¹ Adinda Puspa, *Wawancara*, 08 Mei 2026 Pukul 10.00 Wib.

³² Jamalludin Rahmat, *Wawancara*, 11 Mei 2026 Pukul 13.45 Wib.

kritis dan selektif, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam menentukan produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

C. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari wawancara, maka pembahasan mengenai eksplorasi literasi keuangan syariah berbasis digital dalam berinvestasi di saham syariah, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pemahaman Masyarakat Terhadap Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, penerimaan suatu teknologi ditentukan oleh dua persepsi utama, yaitu *perceived usefulness* (tingkat manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (tingkat kemudahan dalam penggunaan). *Perceived usefulness* mengacu pada keyakinan bahwa teknologi mampu membantu meningkatkan efektivitas individu, sedangkan *perceived ease of use* berkaitan dengan keyakinan bahwa teknologi tersebut mudah dipahami serta dioperasikan. Kedua faktor ini kemudian membentuk sikap serta niat seseorang dalam memanfaatkan teknologi, termasuk dalam konteks investasi berbasis digital.³³

Dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman informan mengenai keuangan syariah dalam investasi masih menunjukkan variasi. Masyarakat umum pada umumnya hanya memahami konsep dasar, seperti larangan riba, sementara konsep gharar dan maisir belum dipahami secara mendalam. Berbeda dengan itu, mahasiswa yang aktif berinvestasi cenderung memiliki pemahaman

³³ Tueanrat Y, Alamanos E,. Cognitive dissonance theory. Dalam S. Papagiannidis (Ed), *TheoryHub book*. Newcastle upon Tyne: TheoryHub, 2022). Diakses dari <https://open.ncl.ac.uk>

yang lebih komprehensif terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Menurut pandangan dosen, kondisi ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah di masyarakat belum merata dan sebagian besar masih berada pada tahap pengenalan dasar.

Aspek layanan keuangan syariah berbasis digital, seluruh informan memiliki pandangan yang relatif sama bahwa teknologi memberikan kemudahan dalam aktivitas investasi. Akan tetapi, tingkat pemanfaatannya masih berbeda, di mana masyarakat umum masih berada pada tahap percobaan, sedangkan mahasiswa telah menggunakannya secara lebih aktif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi dinilai bermanfaat dan mudah digunakan sesuai dengan konsep TAM, tingkat pemahaman pengguna belum sepenuhnya mendukung optimalisasi pemanfaatannya.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, masyarakat sebenarnya sudah terbiasa menggunakan berbagai aplikasi keuangan digital seperti mobile banking, dompet digital, dan aplikasi transaksi online lainnya. Penggunaan aplikasi tersebut umumnya hanya sebatas untuk kebutuhan transaksi sehari-hari, seperti transfer, pembayaran, dan pembelian. Namun, pemanfaatan aplikasi digital dalam konteks investasi, khususnya investasi saham syariah, masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi digital masyarakat sudah mulai berkembang, pemahaman dan keberanian dalam menggunakan aplikasi investasi masih belum optimal.

Lebih lanjut, pengalaman dalam menggunakan aplikasi juga menjadi faktor yang turut memengaruhi. Informan yang telah mencoba aplikasi investasi

menyatakan bahwa pada awalnya mengalami kesulitan, namun seiring waktu dapat menyesuaikan diri. Sementara itu, informan yang belum pernah menggunakan hanya memperoleh informasi melalui media sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh penting terhadap kenyamanan serta keberlanjutan dalam penggunaan teknologi investasi.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan syariah berbasis digital masih belum merata dan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pengalaman, serta akses terhadap teknologi. Walaupun teknologi telah memberikan kemudahan, pemanfaatannya belum sepenuhnya maksimal karena masih terdapat keterbatasan pemahaman di kalangan pengguna.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa proses penerimaan teknologi dalam investasi syariah telah sejalan dengan konsep TAM, di mana masyarakat mulai merasakan manfaat serta kemudahan dari layanan digital. Namun demikian, kedua aspek tersebut belum sepenuhnya didukung oleh pemahaman yang memadai, sehingga penggunaan teknologi belum optimal dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Demikian literasi keuangan syariah berbasis digital memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman sekaligus pemanfaatan teknologi dalam investasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan agar masyarakat tidak hanya merasakan kemudahan teknologi, tetapi juga memahami prinsip-prinsip investasi syariah secara lebih mendalam.

Temuan ini selaras dengan penelitian Rizqo Shuhbatus Sholihah, dkk yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman serta ketertarikan terhadap investasi saham syariah.³⁴ Hal ini membuktikan bahwa media digital memiliki peran strategis sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan literasi masyarakat.

Selain itu, penelitian oleh Wildan Syahrin Mubaroq, dkk juga menyatakan bahwa penggunaan platform digital dan literasi keuangan syariah berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat investasi saham syariah.³⁵ Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa kemudahan akses teknologi mendorong masyarakat untuk mulai berinvestasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Irohdathul Novianti, dkk turut memperkuat temuan tersebut, yaitu bahwa literasi keuangan, kemudahan akses, serta perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah.³⁶ Hal ini relevan dengan kondisi lapangan bahwa kemudahan teknologi mampu meningkatkan minat masyarakat, meskipun tetap perlu diiringi dengan peningkatan pemahaman.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan syariah berbasis digital masih belum merata, namun menunjukkan kecenderungan meningkat seiring perkembangan

³⁴ Rizqo Shuhbatus Sholihah, Dkk., "Literasi Keuangan Digital: Investasi Saham Berbasis Syariah", *Jiecem: Journal Of Islamic Economy And Community Engagement*, Vol.5. no.2, (2024): 1-19.

³⁵ Wildan Syahrin Mubaroq, Dkk., "Analisis Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Pasar Modal Syariah", *Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2, no.1, (2025): 1-11.

³⁶ Irohdathul Novianti, Dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah", *Jurnal Islamic Economic And Finance*, Vol.3, no.1, (2023): 1-12.

teknologi. Oleh karena itu, penguatan literasi dan edukasi menjadi hal yang sangat penting agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi secara lebih optimal dalam kegiatan investasi syariah.

2. Pengalaman Masyarakat dalam Mengakses dan Menggunakan Berbagai Aplikasi Investasi Saham Syariah Berbasis Digital

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, suatu perilaku individu dalam melakukan tindakan tertentu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control*. Sikap terhadap perilaku berkaitan dengan penilaian seseorang terhadap suatu tindakan, apakah memberikan manfaat atau tidak. Norma subjektif merujuk pada pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga, teman, maupun masyarakat yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu perilaku. Sementara itu, *perceived behavioral control* menggambarkan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuan dan pengendalian dirinya dalam melaksanakan suatu tindakan, termasuk dalam penggunaan aplikasi investasi berbasis digital.³⁷

Pengalaman informan dalam menggunakan aplikasi investasi saham syariah menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian informan bahkan belum pernah menggunakan aplikasi tersebut dan hanya memperoleh informasi melalui media sosial, sedangkan informan yang sudah mencoba menggunakannya mengungkapkan bahwa pada awalnya mengalami kesulitan, terutama dalam proses pendaftaran serta penggunaan fitur aplikasi. Namun, setelah melakukan beberapa kali percobaan, mereka mulai terbiasa dan mampu

³⁷ Nuri purwanto, *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace* (CV. Literasi Nusantara Abadi: Malang), 2022, 16-17.

menyesuaikan diri. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman awal sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan serta rasa percaya diri pengguna dalam mengoperasikan aplikasi.

Selain itu, adanya kendala seperti proses verifikasi yang dianggap cukup rumit serta gangguan jaringan turut memengaruhi kenyamanan dalam penggunaan aplikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* masih menjadi faktor yang dominan, karena keterbatasan kemampuan teknis dan pemahaman menyebabkan sebagian pengguna belum dapat memanfaatkan aplikasi secara maksimal. Di sisi lain, informasi yang diperoleh dari media sosial juga ikut membentuk sikap awal masyarakat terhadap investasi digital.

Secara umum, pengalaman masyarakat dalam menggunakan aplikasi investasi saham syariah masih berada pada tahap penyesuaian. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pengetahuan, kemampuan dalam mengoperasikan teknologi, serta pengaruh lingkungan sosial yang dapat mendorong maupun menghambat penggunaan aplikasi tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan aplikasi investasi syariah berbasis digital telah selaras dengan konsep TPB, di mana sikap individu, pengaruh sosial, dan kontrol diri memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman penggunaan teknologi. Keterbatasan pemahaman serta kemampuan teknis yang belum optimal menyebabkan sebagian pengguna masih mengalami hambatan pada tahap awal penggunaan.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman masyarakat dalam menggunakan aplikasi investasi saham syariah tidak hanya dipengaruhi oleh

kemudahan teknologi, tetapi juga oleh sikap pribadi, dukungan lingkungan sosial, serta kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi serta pendampingan agar masyarakat lebih percaya diri dan terampil dalam memanfaatkan layanan investasi digital.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Wildan Syahrudin Mubaroq, dkk yang menyatakan bahwa pemanfaatan platform digital serta literasi keuangan syariah berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat investasi saham syariah.³⁸ Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian ini, yaitu bahwa kemudahan akses teknologi menjadi faktor yang mendorong masyarakat untuk mulai menggunakan aplikasi investasi. Namun demikian, pengalaman awal pengguna masih diwarnai oleh hambatan seperti kebingungan dalam memahami fitur aplikasi serta proses adaptasi yang belum berjalan optimal.

Irohdathul Novianti, dkk turut memperkuat temuan tersebut, di mana literasi keuangan, kemudahan akses, dan perkembangan teknologi terbukti memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah.³⁹ Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki akses terhadap teknologi digital, pengalaman dalam penggunaan aplikasi masih sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman serta kemampuan

³⁸ Wildan Syahrudin Mubaroq, Dkk., “Analisis Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Pasar Modal Syariah”, *Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2, no.1, (2025): 1-11.

³⁹ Irohdathul Novianti, Dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”, *Jurnal Islamic Economic And Finance*, Vol.3, no.1, (2023): 1-12.

individu dalam mengoperasikannya. Dengan kata lain, kemudahan teknologi belum cukup tanpa didukung oleh literasi yang memadai.

Kedua penelitian terdahulu tersebut memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian ini, terutama dalam hal peran literasi keuangan syariah dan teknologi digital dalam mendukung penggunaan aplikasi investasi. Namun demikian, terdapat perbedaan yang menjadi nilai kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini tidak hanya berfokus pada literasi atau pengaruh teknologi secara umum, melainkan lebih menekankan pada pengalaman nyata masyarakat dalam mengakses dan menggunakan aplikasi investasi saham syariah berbasis digital, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kondisi lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan eksplorasi literasi keuangan syariah berbasis digital dalam berinvestasi di saham syariah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan syariah digital masih belum merata. Sebagian besar hanya memahami riba, sementara konsep gharar dan maisir belum dipahami dengan baik, berbeda dengan mahasiswa yang cenderung lebih memahami. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi masih rendah sehingga pemanfaatan layanan digital belum maksimal dan perlu ditingkatkan melalui edukasi.
2. Pengalaman masyarakat dalam menggunakan aplikasi investasi syariah masih pada tahap adaptasi. Sebagian belum menggunakan aplikasi, sedangkan pengguna awal menghadapi kendala teknis, keterbatasan pemahaman, serta rasa takut terhadap risiko. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dan pengalaman memengaruhi penggunaan.

Kecenderungan masyarakat dalam menggunakan aplikasi investasi syariah tergolong positif, namun masih dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Kesadaran terhadap prinsip syariah juga belum merata karena bergantung pada informasi yang tersedia dalam aplikasi. Secara umum, rendahnya literasi dan pengalaman menyebabkan pemanfaatan teknologi belum optimal, sehingga diperlukan peningkatan edukasi dan pendampingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran.

1. Bagi masyarakat atau calon investor perlu meningkatkan literasi keuangan syariah secara berkelanjutan dengan memahami prinsip dasar seperti riba, gharar, dan maisir, tidak hanya mengikuti tren. Selain itu, kemampuan memverifikasi informasi investasi melalui sumber resmi seperti Daftar Efek Syariah perlu ditingkatkan agar keputusan investasi lebih tepat, bijak, dan sesuai prinsip syariah.
2. Bagi pihak penyedia layanan investasi syariah berbasis digital perlu memperkuat edukasi dan sosialisasi dengan penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami, terutama bagi investor pemula. Selain itu, pengembangan fitur aplikasi yang lebih interaktif, informatif, dan user-friendly perlu dilakukan guna mengurangi kendala teknis serta mempermudah adaptasi pengguna.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan memasukkan variabel lain yang relevan, seperti inklusi keuangan, efikasi diri, pengaruh sosial, dan literasi digital, serta memperluas objek dan lokasi penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdussamad Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2014.
- Ahmadani R. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Eny Latifah, dkk., *Manajemen Keuangan Syariah Sebuah Konsep dan Teori*. Purbalingga: Penerbit Eureka Media Aksara, 2022.
- Gilster P., *Digital Literacy*, New York: Wiley Computer Publishing, 1997.
- Hermawan S, Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- John W. Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan, edisi ke-3, terj. Ahmad Lintang Lazuardi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- M Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Narimawati U. *Definisi Data Primer dalam Penelitian*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 2017.
- Nuri purwanto, *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*, (CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang), 2022.
- Ratnaningtyas Marendah Endah, dkk., *Metedologi penelitian kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.

JURNAL:

- Ahmad R, Siregar H. Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 4, no.3, (2019).
- Ahmad Rijali. Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, no.33, (2018).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no.2, (1991).
<https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>

- Alawiyah T, Setiyaningsih R F. Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia selama Pandemi COVID-19 di Pasar Modal. *Jrka: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 7, no.1, (2021).
- Annisa Marshanda Rahmawati, dkk., Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Syariah Di Kecamatan Kartasura Sukoharjo, *Jiei: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 11, no.02, (2025).
- Amanita N Y. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal: *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no.15, (2017).
- Aulia S, dkk. Peran Transformasi Digital dalam Pengembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Teknologi* 3, no.12, (2023).
- Devi Rifani, dkk., Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jakis: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 13, no.1, (2025).
- Endang Mulyani., Studi Eksplorasi tentang Jiwa *Entrepreneurship* di Kalangan Mahasiswa, *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 34, no.2, (2004).
- Elif Pardiansyah., Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no.2, (2017).
- Fatimah S, Hidayat R. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 9, no.1, (2023).
- Farida Nursjanti, dkk., Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Jurnal Madaniya* 4, no.1, (2023).
- Irohdathul Novianti, dkk., Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah, *Jurnal Islamic Economic And Finance* 3, no.1, (2023).
- Imami N R. Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jki: Jurnal Ilmiah*, (2020).
- Imanita N R. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, (2018).
- Nurhadi D, Sari M. Literasi Digital dan Perilaku Investasi Mahasiswa: Studi pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Islam* 7, no.2, (2022).
- Priyadi S., Analisis Strategi Literasi Ekonomi Syariah di Era Digital: Studi Literasi Keuangan Syariah di Indonesia, *Jurnal Syariah and Human Investment (JSHI)* 12, no.1, (2023).
- Rahmawati L. Hambatan Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: Perspektif Literasi Keuangan. *Jiei: Jurnal Studi Islam dan Ekonomi* 5, no.3, (2021).

- Rais M, dkk. Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa UIN Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 13, no.1, (2025).
- Ramadhani A F., Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Brand Image terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah. *Jiei: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 12, no.2, (2022).
- Rika Mustika, dkk., Literasi keuangan syariah dan transformasi digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam penggunaan fintech. *Jadri: Journal of Accounting and Digital Finance* 5, no.1, (2025).
- Rizqo Shuhbatus Sholihah, dkk., Literasi Keuangan Digital: Investasi Saham Berbasis Syariah, *Jiecem: Journal Of Islamic Economy And Community Engagement* 5. no.2, (2024).
- Rika, Keuangan Syariah Bertransformasi: Literasi dan Inklusi Digital untuk Memerangi Jebakan Pinjaman Online Ilegal, *Jakis: Jurnal Akuntansi Keuangan Islam* 3, no.1, (2025).
- Sudarmanto E, dkk. Transformasi Digital dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jiei: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no.1, (2024).
- Sujian Suretno., Analisis Konsep Investasi dalam Islam, *Ad-Din: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 5, no.2, (2025).
- Siti Nurjanah dan Asep Saepudin, Pendekatan Penelitian Eksploratif dalam Mengkaji Permasalahan Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no.2, (2022).
- Wildan Syahrin Mubaroq, dkk., Analisis Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Pasar Modal Syariah, *Tawiq: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no.1, (2025).
- Yustiani R, Yunanto R. Peran Marketplace sebagai Alternatif Bisnis di Era Teknologi Informasi. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* 6, no.2, (2017).
- Zuchroh I, Transformasi Keuangan Syariah di Era Digital. *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no.1, (2024).

SKRIPSI:

- Ramadhan M, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Saham Syariah (Studi di Profits Anywhere PT Phintraco Sekuritas)*”. Tesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Dini Puspitasari, “*Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory of Planned Behavior: (Studi pada Investor Saham Syariah)*”. Tesis, Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2024.

WEB:

Andi Naldo, “Gambaran Umum Kondisi Daerah”, (*Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong* (blog), diakses 10 Oktober 2023), <https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>.

Bursa Efek Indonesia, *Daftar Efek Syariah: 2 Maret 2026 s.d. 26 Mei 2026 (Evaluasi Minor)*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia. Diakses dari www.idx.co.id pada 6 Maret 2026.

Bupati Rejang Lebong dan DPRD Rejang Lebong 2010, Curup Rejang Lebong – “Wikiwand”, diakses 10 Mei 2026, Dipertegas oleh Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Curup. <https://www.wikiwand.com/id/Curup>, Rejang Lebong.

Jaspan, “Sejarah Asal-usul Curup”, Rejang Lebong – “Wikiwand”, diakses 10 Mei 2026), Dipertegas Oleh Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Curup. <https://www.wikiwand.com/id/Curup>. Rejang Lebong.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, “Eksplorasi”. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses 11 April 2026. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/eksplorasi>.

Kantor Kecamatan Curup, Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Curup (Curup: Kecamatan Curup, 2026).

Nu Online, “*Surat An-Nisa Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah*,” Tafsir Quran NU Online, <https://quran.nu.or.id/an-nisa/29>, diakses 22 April 2026.

Oktafiansah Rahmat, “Arsip Pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Curup”, (kantor Kecamatan Curup 2026).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024* (Jakarta: OJK, 2024). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-2024>.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 644 /In.34/FS.02/PP.00.9/11/2025

Pada hari ini Jumat Tanggal 21 Bulan November Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama/ NIM : Setia / 22681046
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah berbasis digital dan
risal. Mahasiswa dalam berinvestasi di saham Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Indah Permata Sari
Pembimbing I : Noprizal M. Ag
Pembimbing II : Sineba Ari Silvia M.E

Berdasarkan analisis kedua calon Pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. kurang di pertegas pada eksplorasi (apa yg akan di eksplor dan langkah apa berikutnya),
keuangan berbasis syariah itu seperti apa
2. belum ada data SATS yg berbasis syariah dan konvensional
3. belum ada research gap dan urutannya
sistematisa penemuannya belum sesuai dan buku panduan
4. belum ada definisi operasional, masih terdapat definisi body bole
5. Eksplorasi literasi keuangan syariah berbasis digital dalam
berinvestasi
- 6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 02 bulan Desember tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 November 2025

Moderator

Indah Permata Sari

Pembimbing I

Noprizal M. Ag

NIP. 197711021009011007

Pembimbing II

Sineba Ari Silvia M.E

NIP. 199105192013212037

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk pen. rbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 16 Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 19771105 200901 1 007
2. Sineba Arli Silvia, M.E NIP. 19910519202321 2 000

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Selpia

NIM : 22681046

PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam

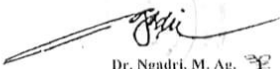
JUDUL SKRIPSI : Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam* : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP

Pada tanggal : 23 Februari 2026

Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran

1. Penulisan I dan II
2. Berakarya I dan II
3. Pengerjaan I dan II
4. Rangkap Pengantar dan I dan II
5. Yang bertanggung jawab
6. Rangkap

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 470/94/Sj.1/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BUDY PRATAMA, SE

Jabatan : Lurah Dusun Curup

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SELPIA

NIM : 22681046

Program Studi : Ekonomi Syariah

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah melaksanakan penelitian diwilayah Dusun Curup. Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong terhitung tanggal 08 Mei 2026 s/d 07 Agustus 2026 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian “Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dusun Curup, Mei 2026

Lurah Dusun Curup



BUDY PRATAMA, SE
NIP. 198502252006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-3993/44 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_syariah@iaincurup.ac.id

Nomor : 226/Tr.34/TS/PE/009/05/2026
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 07 Mei 2026

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu (DPMDPTSP) Kabupaten Rejang Lebong

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Se'pia
Nomor Induk Mahasiswa : 22681046
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital Dalam Berinvestasi di Saham Syariah
Waktu Penelitian : 07 Mei 2026 Sampai Dengan 07 Agustus 2026
Tempat Penelitian : Kelurahan Dusun Curup

Mohon kiranya, Bapak Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/204 /IP/DPMTSP/V/2026

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : 226/In.34/FS/PP.00.9/05/2026 tanggal 07 Mei 2026 Hal Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Selpia/Lesung Batu, 12 Desember 2004
NIM : 22681046
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syari'ah / Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian : "Eksplorasi Literasi Keuangan Syari'ah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syari'ah"
Lokasi Penelitian : Kelurahan Dusun Curup
Waktu Penelitian : 08 Mei 2026 sd. 07 Agustus 2026
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 08 Mei 2026

An.Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
Pdt. Sekretaris,



ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos
NIP. 19811017 200212 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
2. Ketua Dusun Curup
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital Dalam Berinvestasi Di Saham Syariah

Identitas Informal

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

Pedoman wawancara terkait literasi keuangan syariah berbasis digital dalam berinvestasi di saham syariah.

No	Variabel	Fokus/Indikator	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Penggalian (Probing)
1	Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan prinsip keuangan syariah	Bagaimana pengetahuan Anda mengenai keuangan syariah dalam investasi?	1. Apa yang Anda ketahui tentang riba, gharar, dan maisir? 2. Apa perbedaan investasi syariah dan konvensional? 3. Apa saja prinsip utama dalam keuangan syariah yang Anda pahami?
2	Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital	Pemahaman layanan digital	Bagaimana pemahaman Anda tentang layanan keuangan syariah berbasis digital?	1. Dapatkah Anda menjelaskan pemahaman Anda mengenai layanan keuangan syariah berbasis digital? 2. Menurut Anda, apakah layanan keuangan syariah berbasis digital mempermudah akses dalam berinvestasi?

				3. Apakah Anda pernah memanfaatkan layanan keuangan syariah berbasis digital dalam kegiatan investasi?
3	Pengalaman Digital	Penggunaan platform investasi	Bagaimana pengalaman Anda menggunakan aplikasi investasi saham syariah?	1. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi investasi syariah? 2. Apakah mudah untuk digunakan? 3. Bagaimana pengalaman pertama kali?
4	Persepsi Investasi	Pandangan terhadap saham syariah	Bagaimana pandangan Anda terhadap investasi saham syariah?	1. Apa saja manfaat atau keuntungan yang Anda rasakan dari investasi, khususnya dalam investasi berbasis syariah? 2. Bagaimana pandangan Anda mengenai risiko yang terdapat dalam investasi, khususnya investasi berbasis syariah? 3. Menurut Anda, bagaimana tingkat keamanan investasi syariah dibandingkan dengan jenis investasi lainnya, dan apa alasan Anda dalam menentukan pilihan tersebut?
5	Hambatan	Kendala penggunaan layanan digital	Apa saja kendala dalam menggunakan layanan investasi digital?	1. Apakah ada kesulitan dalam menggunakan teknologi? 2. Kendala pemahaman informasi? 3. Masalah kepercayaan/keamanan?
6	Minat & Perilaku Investasi	Ketertarikan dan keputusan investasi	Bagaimana minat Anda terhadap investasi saham syariah?	1. Apa yang mendorong Anda untuk berinvestasi? 2. Faktor yang mempengaruhi keputusan?

				3. Apakah melakukan analisis sebelum investasi?
7	Penilaian Produk Syariah	Validasi kesesuaian syariah	Bagaimana Anda memastikan produk investasi sesuai prinsip syariah?	1. Apakah melihat Daftar Efek Syariah? 2. Sumber informasi apa yang dipercaya?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JAMALLUDIN RAHMAT
Status : DOSEN IAIN CURUP

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Selpia
Nim : 22681046
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya unnik dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2026

Mengetahui

Responden


.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu

Status : Masyrakat

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Selpia

Nim : 22681046

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya unnik dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Mei 2026

Mengetahui

Responden



Wahyu

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Dela Amalia*

Status : *Masyarakat*

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : *Selpia*

Nim : *22681046*

Fakultas : *Syariah Dan Ekonomi Islam*

Prodi : *Ekonomi Syariah*

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya unnik dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Mei 2026

Mengetahui

Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rendika Sahputra

Status : Masyarakat

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Selpia

Nim : 22681046

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya unnik dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Mei 2026

Mengetahui

Responden



Rendika Sahputra

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Siska*

Status : *Masyarakat*

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : *Selpia*

Nim : *22681046*

Fakultas : *Syariah Dan Ekonomi Islam*

Prodi : *Ekonomi Syariah*

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya unik dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Mei 2026

Mengetahui

Responden



Siska

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Sekian
Status : Masyarakat

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Selpia
Nim : 22681046
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya unnik dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Mei 2026

Mengetahui

Responden



Dewi Sekian

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Adinda Puspa gemilang subarto*
Status : *Mahasiswa*

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : *Selpia*
Nim : *22681046*
Fakultas : *Syariah Dan Ekonomi Islam*
Prodi : *Ekonomi Syariah*

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya unnik dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Mei 2026

Mengetahui

Responden


.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Ristiana

Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Selpia

Nim : 22681046

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital dalam Berinvestasi di Saham Syariah"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya unnik dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Mei 2026

Mengetahui

Responden


Septi Ristiana

Lampiran dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Selpia, Lahir di Desa Lesung Batu Muda Kabupaten Musi Rawas Utara pada 12 Desember 2004. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Yansari dan Ibu Haswaria, yang merupakan anak pertama dari Tiga saudara. Penulis mulai masuki jenjang Pendidikan awal, Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Harapan (lulus tahun 2016). Setelah itu melanjutkan jenjang Pendidikan tingkat Sekolah

Menengah Pertama (MTS) di Madrasah Tsanawiyah Lesung Batu Muda (lulus tahun 2019). Dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMK) di SMK Negeri Rawas Ulu (lulus tahun 2022).

Pada tahun 2022 penulis memasuki jenjang Pendidikan Srata Satu (S1) di perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Dan Syariah. Pada tahun 2026 berkat Ridho Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, serta teman-teman yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi. Berkat dukungan tersebut, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.